

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RISIKO INVESTASI DAN
PSIKOLOGI INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI SAHAM DI
APLIKASI AJAIB**

(Studi Pada Mahasiswa Di Kota Semarang)

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S.1)

Dalam Ilmu Ekonomi Islam



Disusun Oleh :

Zhafar Arjuna

1905026028

S1 EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi.Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Naskah Skripsi

An.Sdr. Zhafar Arjuna

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Zhafar Arjuna

NIM : 1905026028

Jurusan : Ekonomi Islam

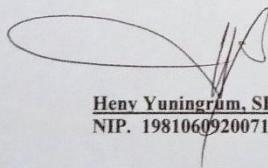
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko Investasi Dan Psikologi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Aplikasi Ajaib (Studi Pada Mahasiswa Universitas Di Kota Semarang Angkatan 2021-2023)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

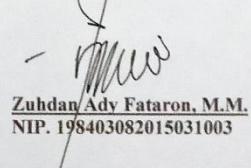
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 11 Maret 2025

Pembimbing I


Heny Yuningrum, SE, M.Si
NIP. 198106092007102005

Pembimbing II


Zuhdan Ady Fataron, M.M.
NIP. 198403082015031003

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Walisongo No.3-5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Zhafar Arjuna

NIM : 1905026028

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko Investasi Dan Psikologi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Aplikasi Ajaib (Studi Pada Mahasiswa di Kota Semarang Angkatan 2021-2023)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup baik, pada tanggal : 16 April 2025

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun akademik 2024/2025

Surabaya, 6 Mei 2025

Ketua Sidang

Firdha Rahmiyah, M.A
NIP.199103162019032018

Sekretaris Sidang

Zuhdan Ady Fataron, M.M.
NIP.198403082015031003

Penguji I

Warto, S.E., M.Si.
NIP.198307212015031002

Penguji II

Dr. Farah Amalia, M.M.
NIP.199401182019032026

Pembimbing I

Heny Yuningrum, SE, M.Si
NIP.198106092007102005

Pembimbing II

Zuhdan Ady Fataron, M.M.
NIP.198403082015031003



MOTTO

وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرْ لِنَفْسِهِ

“Bersyukurlah kepada Allah! Siapa yang bersyukur”

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta segala keridhaan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi dan studi di UIN Walisongo Semarang. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, Beriringan niat dan usaha yang kuat dengan iringan-iringan doa dari orang-orang terkasih dalam proses peyusunan skripsi ini. Dengan terselesaiannya skripsi ini maka penulis mempersembahkan kepada:

1. Ucapan Syukur dan terimakasih untuk Allah SWT yang tak henti-henti nya memberikan petunjuk dan memberikan kelancaran atas terselesaiannya skripsi saya.
2. Untuk Dosen Pembimbing Satu saya Ibu Heny Yuningrum, SE, M.Si. dan pembimbing kedua Bapak Zuhdan Ady Fataron, M.M. yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan kepada skripsi ini sampai dengan selesai. Saya ucapkan terimakasih dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Terima Kasih untuk kedua orangtuaku tercinta, Bapak Bambang Santoso dan Ibu Sri Mulyani atas dukungan, dan doanya. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmatnya kepada bapak ibuku. Serta keluarga besar yang selalu support dalam segala hal.
4. Terimakasih kepada teman-teman kelas Ekonomi Islam Angkatan 2019 yang telah membersamai dari awal sampai akhir.
5. Terimakasih kepada teman-teman UKM WSC dan Ebi Sport yang telah memberikan wadah untuk berorganisasi.

Terimakasih untuk semua yang selalu ada dalam waktu senggang atas wawasan pengalaman, serta doa dan semangat yang diberikan. Akhirnya kupersembahkan karya sederhana, untuk ketulusan kalian semua semoga apa yang diimpikan akan menjadi kenyataan. Aamiin

DEKLARASI

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zhafar Arjuna
NIM : 1905026028
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RISIKO INVESTASI DAN PSIKOLOGI INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI SAHAM DI APLIKASI AJAIB

(Studi Pada Mahasiswa Di Kota Semarang Angkatan 2021-2023)

Secara keseluruhan adalah hasil peneltian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 25 Maret 2025



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zhafar Arjuna', is written over a yellow rectangular stamp. The stamp features the text 'SPONSAH BERPAPAN' at the top, '10000' in the center, 'METERAI TEMPAL' at the bottom, and a serial number '22BF0ALX419330857' at the bottom right.

Zhafar Arjuna

NIM : 1905026028

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi bertujuan untuk menjamin konsistensi dalam sebuah penulisan karya ilmiah yang berupa skripsi ini, karena terdapat banyak istilah yang berupa judul buku, huruf Arab, nama orang, nama lembaga dan lain sebagainya yang secara asli ditulis dengan huruf Arab sehingga harus disalin ke dalam huruf latin. Maka perlu diterapkan sebuah transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ء = '	ج = z	ڧ = q
ٻ = b	ڦ = s	ڳ = k
ڏ = t	ڙ = sy	ڏ = l
ڻ = ts	ڻ = sh	ڻ = m
ڙ = j	ڻ = dl	ڻ = n
ڇ = h	ڻ = th	ڻ = w
ڙ = kh	ڻ = zh	ڙ = h
ڏ = d	ڻ =	ڙ = y
ڏ = dz	ڻ = gh	
ڙ = r	ڻ = f	

ABSTRAK

Jumlah investor pasar modal di Indonesia telah mencapai 11,58 juta investor per Agustus 2023. Jumlah tersebut meningkat 1,4% dari bulan sebelumnya (month-to-month/mtm) yang sebanyak 11,42 juta investor. mayoritas investor memiliki jenjang pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) ke bawah dengan presentase sebesar 64,51%. Sedangkan sesuai dengan subyek penelitian penulis yakni tingkat pendidikan sarjana, bahwasanya tingkat prsentase S1 hanya sebesar 26,61%, dan diikuti dengan jenjang pendidikan Diploma 3 dan S2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel literasi keuangan, risiko investasi dan psikologi investasi terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi Ajaib. Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Teknik dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 85 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib. variabel psikologi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib. Sedangkan variabel risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Risiko Investasi, Psikologi Investasi, Minat Investasi.

ABSTRACT

The number of capital market investors in Indonesia has reached 11.58 million investors as of August 2023. This number has increased by 1.4% from the previous month (month-to-month/mtm) which was 11.42 million investors. The majority of investors have a high school education level or below with a percentage of 64.51%. Meanwhile, according to the author's research subject, namely the undergraduate education level, the percentage of S1 is only 26.61%, followed by Diploma 3 and S2 education levels. This study aims to determine how much influence the variables of financial literacy, investment risk and investment psychology have on the interest in investing in stocks in the Ajaib application. This study uses a quantitative approach. The sampling technique uses a purposive sampling technique with a sample size of 85 respondents. The results of this study indicate that the financial literacy variable has an effect on the interest in investing in stocks in the Ajaib application. The investment psychology variable has an effect on the interest in investing in stocks in the Ajaib application. While the investment risk variable has no effect on the interest in investing in stocks in the Ajaib application.

Keywords: Financial Literacy, Investment Risk, Investment Psychology, Investment Interest.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukurillah ‘ala ni’matillah, penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat serta inayahnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan, Nabi Muhammad SAW, rasul pembawa rahmat bagi seluruh alam. Ucapan terima kasih penulis sampaikan dengan penuh rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag selaku rector Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo, Wakil Dekan I, II, dan III serta seluruh dosen dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Arif Afendi, S.E., M.Sc. selaku Ketua Prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Heny Yuningrum selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Zuhdan Adi Fataron selaku Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya untuk memmberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti dalam proses hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Dan seluruh pihak yang membantu penulis dan tidak bisa disebutkan satu persatu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyampaikan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak tersebut. Jazakumullahu khoiran, semoga Allah senantiasa mencerahkan rahmat serta membalaik kebaikan dan keikhlasan seluruhnya. Alhamdulillahi robbil ‘alamin,Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis berarap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

DAFTAR ISI

PERSTUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.5 Sistematika Penulisan	18
BAB II	20
TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1 Landasan Teori	20
2.2 Minat	24
2.3 Literasi Keuangan	32
2.4 Risiko Investasi	38
2.5 Psikologi Investasi	42
2.6 Penelitian Terdahulu	48
2.7 Kerangka Berfikir	50

2.8 Hipotesis.....	52
BAB III	59
MTEODOLOGI PENEILITIAN	59
3.1 Jenis Penelitian.....	59
3.2 Populasi dan Sampel	59
3.3 Skala Pengukuran.....	62
3.4 Definisi Operasional.....	63
3.6 Teknik Analisis Data.....	66
3.7 Analisis Regresi Berganda	68
3.8 Uji Statistik.....	69
BAB IV	72
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	72
4.1 Gambaran Umum Aplikasi Ajaib.....	72
4.2 Deskriptif Data Penelitian dan Karakteristik Responden.....	73
4.3 Uji Analisis Deskriptif	74
4.4 Uji Instrumen.....	75
4.4.1 Uji Validitas	75
4.5 Uji Asumsi Klasik	78
4.6 Uji Regresi Linear Berganda.....	82
4.7 Uji hipotesis.....	84
4.8 Pembahasan Analisis Data	88
BAB V	93
PENUTUP.....	93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	48
Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Di Kota Semarang	59
Tabel 3. 2 Skala Pengukuran	63
Tabel 3. 3 Definisi Operasional	64
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	74
Tabel 4. 2 Uji Validitas	76
Tabel 4. 3 Uji Reliabelitas	77
Tabel 4. 4 Hasil <i>Kolmogorov Smirnov</i>	79
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikoloniearitas	80
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	82
Tabel 4. 7 Hasil Uji T	85
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	86
Tabel 4. 9 Hasil uji R^2	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kondisi Investor di Pasar Modal Indonesia	3
Gambar 1. 2 Jumlah Investor Pasar Modal Di Indonesia	6
Gambar 1. 3 Tingkat Literasi keuangan Per Sektor	10
Gambar 2. 1 <i>Theoary Of Planned Behavior</i>	22
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir	51
Gambar 4. 1 Hasil Uji P-P Plot	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan perekonomian merupakan hal yang tidak akan pernah lepas dari kehidupan masyarakat. Masyarakat seperti diharuskan untuk dapat mengelola keuangannya, termasuk juga masyarakat Indonesia yang harus bisa mengelola keuangan supaya segala sesuatu yang menjadi kebutuhannya dapat terpenuhi. Banyak cara yang dapat dilakukan masyarakat supaya kebutuhannya dapat terpenuhi, salah satunya dengan berinvestasi. Investasi biasanya digunakan untuk pengembangan suatu usaha yang terbuka dan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.¹ Perkembangan, pembangunan, dan pertumbuhan ekonomi suatu negara saling berkaitan satu sama lain. Pendapatan nasional atau Pendapatan Domestik Bruto di Indonesia saat ini sangat berkaitan dengan investasi. Nilai total semua barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh semua unit ekonomi atau nilai tambah total yang dihasilkan oleh semua unit bisnis di suatu negara dikenal sebagai produk domestik bruto. Banyak dari negara-negara berkembang seperti Indonesia mengandalkan sektor investasi sebagai salah satu sumber modal utama. Dalam hal ini, semakin banyak investor yang datang atau menanamkan modalnya di Indonesia maka akan berakibat positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan adanya kenaikan investasi dapat memicu meningkatnya produksi barang dan jasa di dalam perekonomian.²

Di era globalisasi saat ini, sangat dibutuhkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dengan baik. Oleh karena itu, setiap individu harus memiliki pengetahuan yang cukup agar dapat mengelola sumber keuangan dan

¹ Alhudori, Sudirman M., Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. Jurnal Of Economics and Business. Vol 2 No 1 2018.

² Vania, D., Literasi Digital Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Penggambaran Individual Competence Framework Literasi Digital di Masa Pandemi Covid-19 pada Anggota Masyarakat Desa Paya Bedi Kabupaten Aceh Tamiang). Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Utara 2021.

kekayaan yang dimiliki. Salah satu caranya dengan melakukan investasi. Investasi merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh seseorang atau suatu badan hukum untuk meningkatkan atau mempertahankan nilai modal baik uang tunai, peralatan, keahlian maupun hak atas kekayaan intelektual dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat dibagi menjadi dua yaitu investasi pada aset keuangan contohnya adalah saham, sukuk dan deposito, lalu investasi pada aset riil contohnya adalah tanah, properti, logam mulia dan pabrik atau perusahaan.³

Perkembangan perekonomian yang pesat di era globalisasi sekarang ini mendorong masyarakat untuk berpikir tentang mendapatkan penghasilan diluar gaji tetap mereka. Salah satu cara untuk mendapatkan penghasilan diluar gaji tetap mereka yaitu dengan berinvestasi. Investasi merupakan penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan (Otoritas Jasa Keuangan). Investasi dapat diartikan sebagai persiapan keuangan yang mengorbankan sumber dana untuk membeli produk yang saat ini diproduksi dengan harapan keuntungan di masa depan. Masyarakat pada masa kini dituntut untuk berani berinvestasi pada pasar modal agar dapat meningkatkan sumber pemasukan yang berkelanjutan.⁴

Meningkatnya jumlah masyarakat yang melakukan investasi akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Hal ini karena semakin banyak masyarakat yang melakukan investasi maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan selanjutnya meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Tingkat pengangguran bisa diedukasi, pendapatan masyarakat meningkat dan kesejahteraanpun meningkat. Masyarakat yang akan melakukan investasi memerlukan adanya sebuah perencanaan untuk menghindari adanya

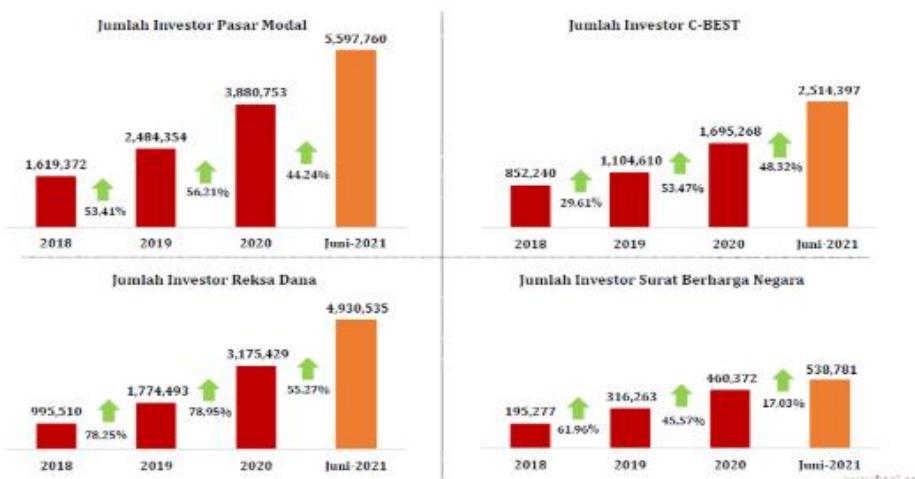
³ Hayati, Mardhiyah, "Investasi menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Ikonomika: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. IAIN Raden Intan Lampung. 2016.

⁴ Irjayanti, D., & Kurniawati, S. L., Pengaruh Literasi Keuangan, Representativeness, Familiarity, dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal Imu Manajemen*, 5(9) 2017.

kerugian dalam berinvestasi. Setiap individu harus mampu meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan mereka agar sebuah perencanaan berjalan dengan lancar dan memiliki arah yang jelas.

Dari sekian banyak anjuran dan manfaat dalam investasi, masih banyak masyarakat di Indonesia yang belum terjun langsung untuk berinvestasi pada pasar modal. Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) di akhir tahun 2020, jumlah investor pada pasar modal Indonesia hanya sebesar 3,88 juta investor atau naik dari jumlah di awal tahun 2020 yang berjumlah 2,5 juta investor (KSEI, 2020). Jumlah investor tersebut masih dikatakan sangat sedikit apabila dibandingkan dengan jumlah seluruh masyarakat Indonesia yang berjumlah lebih dari 270 juta penduduk (Badan Pusat Statistik, 2020). Minimnya jumlah investor lokal pada pasar modal Indonesia didukung oleh pernyataan Direktur Eksekutif Departemen Pengembangan Pasar Keuangan BI. Donny menyatakan bahwa sebanyak 4,16 juta investor ritel di Indonesia, jumlah tersebut hanya sebesar 2,2% apabila dibandingkan dengan 189 juta penduduk Indonesia yang berusia produktif.⁵

Gambar 1. 1 Kondisi Investor di Pasar Modal Indonesia



⁵ Yusuf Satrio Ratmojoyo, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko, Psikologi Investasi, Dan Media Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah, Skripsi, UPN Veteran Jakarta, 2021

Sumber : Bareksa.com⁶

Berdasarkan gambaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada Juni 2021 terdapat 5,59 juta orang yang berinvestasi di pasar modal, meningkat 44,24 persen dari akhir tahun 2020. Dari jumlah tersebut, jumlah investor C-Best atau investor saham mencapai 2,51 orang. Juta pada Juni 2021, meningkat 48 persen dibandingkan Desember 2020 dengan 1,69 juta investor. Jumlah investor reksa dana meroket 55% menjadi 4,93 juta orang, atau hampir menembus 5 juta investor. Investasi reksa dana meningkat sejak pandemi Covid-19 karena semakin banyak masyarakat yang menggunakan kanal digital. Dibandingkan akhir 2018 yang sebanyak 995.510 investor, jumlah investor reksa dana pada Juni 2021 meningkat 4 kali lipat. Sejak 2019, jumlah investor reksa dana telah melampaui 1,7 juta orang dan/atau melonjak 78 persen dibandingkan 2018. Lonjakan di atas 78 persen akan berlanjut pada 2020 menjadi 3,17 juta investor reksa dana. Jika peningkatan jumlah investor reksa dana terus berlanjut hingga akhir tahun 2021, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berinvestasi di masa pandemi, bisa jadi ada lebih dari 5 juta investor.

Meningkatnya masyarakat berinvestasi di reksa dana terutama karena masyarakat semakin sadar akan pentingnya menyiapkan dana darurat, terutama untuk menghadapi masa-masa sulit seperti pandemi saat ini.⁷ Sebaliknya, jumlah investor saham, pasar modal, dana investasi, dan obligasi pemerintah tumbuh signifikan. Tren beberapa tahun terakhir demikian terus berlanjut. Hingga akhir Agustus 2021, terdapat 6,1 juta identifikasi investor tunggal di pasar modal. Ada 2,69 juta orang yang memiliki saham, 5,44 juta orang yang memiliki reksa dana, dan 558.701 orang yang memiliki SBN. Jumlah investor di AS diharapkan menjadi 100 juta pada tahun 2020, dan sekitar 155 juta pada tahun 2030. Dari Januari hingga Maret, jumlah portofolio investor tumbuh 57,2%, jumlah saham

⁶ <https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2020-08-10/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-tembus-3-juta-reksadana-tumbuh-terbesar> diakses pada 7 Juni 2024.

⁷ Sufiati Annisa, Dkk, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah, Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, Vol 5 No 2 (2022)

59,14%, dan reksa dana 71,57%. Dari Maret hingga April, jumlah investor tumbuh lebih lambat 10,6%.

Dalam pasar modal tentunya ada beberapa instrumen investasi yang dapat digunakan oleh masyarakat, salah satu contohnya adalah saham. Belakangan ini, jumlah nilai kepemilikan investor lokal di pasar saham mengalami peningkatan. Menurut data statistik yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per 2 Oktober 2020, jumlah kepemilikan saham oleh investor lokal mencapai 51,67%, melampaui jumlah investor asing yang sebesar 48,33%. Padahal pada bulan Januari 2020, jumlah investor asing masih menjadi mayoritas dengan persentase sebesar 52,48%. Kenaikan jumlah tersebut diperkirakan karena banyak masyarakat yang ingin mencari sumber pendapatan baru ditengah kondisi ekonomi yang sedang lemah (kontan.co.id, 2020). Dengan masih besarnya rasio kepemilikan saham oleh investor asing, maka Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) masih memiliki ketergantungan dengan mereka. Seperti contoh yang terjadi pada akhir bulan Januari tahun 2021 pada saat penutupan, IHSG mengalami penurunan yang cukup dalam yaitu sebesar 1,95% dengan 5.862,35 poin, karena investor melakukan penjualan kepemilikan sahamnya terutama di sektor perbankan. Bahkan pada saham PT Bank Negara Indonesia Tbk. tercatat asing melakukan perjualan sebesar Rp 12,2 miliar.⁸

Akan tetapi Dari segi usia, jumlah investor pasar modal Indonesia dengan kelompok usia di bawah 30 tahun merupakan yang terbanyak per Agustus 2023. Proporsinya mencapai 57,04% dengan nilai aset sebesar Rp50,51 triliun. Selanjutnya, sebanyak 23,27% investor pasar modal pada kelompok usia 31-40 tahun memiliki nilai aset sebesar Rp112,92 triliun. Kemudian, ada 11,36% investor yang berusia 41-50 tahun dengan aset senilai Rp173,15 triliun. Adapun kelompok usia 51-60 tahun memiliki proporsi investor pasar modal di Tanah Air sebanyak 5,44% dan investor yang berusia di atas 60 tahun sebanyak 2,88%. Meski proporsi investornya tergolong sedikit, namun kedua kelompok usia ini

⁸ Utami, Analisis Determinan Return Saham Yang Terdaftar Di Bursa Pada Masa Transisi Covid-19, Skripsi, UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2021.

memiliki nilai aset terbesar yaitu masing-masing mencapai Rp250,59 triliun dan Rp896,44 triliun. Menurut jenjang pendidikannya, mayoritas investor memiliki pendidikan SMA ke bawah dengan proporsi sebanyak 64,51%. Lalu, diikuti investor dengan pendidikan D3 (6,71%), S1 (26,16%), dan S2 ke atas (2,62%). Berdasarkan pekerjaannya, mayoritas investor pasar modal di Indonesia bekerja sebagai pegawai negeri, swasta, dan guru (32,82%), disusul pelajar (26,58%), pengusaha (15,38%), ibu rumah tangga (6,64%), dan bidang lainnya (18,58%). Dari segi wilayahnya, mayoritas investor di pasar modal berdomisili di Jawa (68,89%), diikuti Sumatra (16,71%), Kalimantan (5,27%), Sulawesi (4,77%), Bali dan Nusa Tenggara (3,47%), sedangkan Maluku dan Papua paling sedikit (1,09%).⁹

Gambar 1. 2 Jumlah Investor Pasar Modal Di Indonesia



Sumber : Databoks.com¹⁰

⁹ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/06/investor-pasar-modal-di-ri-tembus-hampir-12-juta-per-agustus-2023> diakses pada 17 April 2024.

¹⁰ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/06/investor-pasar-modal-di-ri-tembus-hampir-12-juta-per-agustus-2023> diakses pada 7 Juni 2024.

Menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal di Indonesia telah mencapai 11,58 juta investor per Agustus 2023. Jumlah tersebut meningkat 1,4% dari bulan sebelumnya (month-to-month/mtm) yang sebanyak 11,42 juta investor. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, jumlah tersebut naik 21,38% (year-on-year/yoY). Pada Agustus 2022, jumlah investor pasar modal di Tanah Air sebanyak 9,54 juta investor. Begitu pula dibandingkan Agustus 2021, jumlah investor pasar modal Indonesia naik hampir dua kali lipat pada Agustus 2023. Berdasarkan gendernya, mayoritas investor pasar modal Indonesia adalah laki-laki, yaitu sebanyak 62,45% dengan nilai aset sebanyak Rp1.156,57 triliun. Sementara, 37,55% sisanya merupakan investor perempuan dengan nilai aset sebanyak Rp303,29 triliun.

Berdasarkan uraian diatas mengenai tingkat pendidikan, mayoritas investor memiliki jenjang pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) ke bawah dengan presentase sebesar 64,51%. Sedangkan sesuai dengan subyek penelitian penulis yakni tingkat pendidikan sarjana, bahwasanya tingkat prsentase S1 hanya sebesar 26,61%, dan diikuti dengan jenjang pendidikan Diploma 3 dan S2. Artinya tingkat presentase investor dengan tingkat Sarjana (S1) masih terbilang cukup sedikit dibandingkan dengan presentase investor pada tingkat SMA ke bawah. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melaporkan bahwasanya 60,23% atau enam dari 10 investor yang ada di pasar modal Indonesia berasal dari latar belakang pendidikan yakni Sekolah Menengah Atas (SMA) atau lebih rendah. Kelompok investor berpendidikan SMA ke bawah ini tercatat memiliki total nilai aset sebesar Rp188,45 triliun per Maret 2022, terbesar kedua dibanding kelompok jenjang pendidikan lainnya. Proporsi investor yang memiliki gelar sarjana strata-1 (S1) adalah 29,71% per Maret 2022. Meski jumlahnya kalah banyak, total nilai aset kelompok ini merupakan yang paling besar, yaitu Rp581,41 triliun. Kemudian ada 7,37% investor dengan latar belakang pendidikan diploma III (D3). Kelompok ini memiliki total nilai aset terendah, yaitu Rp40,90 triliun. Ada pula 2,7% investor

dengan gelar sarjana strata-2 (S2) ke atas. Mereka mencatatkan total nilai aset sebesar Rp111,21 triliun.¹¹ Berdasarkan jumlah pengguna dan nilai nominal transaksi pasar modal bahwasanya tingkat pendidikan S1 masih terbilang rendah di banding tingkat pendidikan SMA, hal ini yang nanti menjadi pokok permasalahan dari penenlitian ini.

Digerakkan oleh visi untuk mengembangkan Ajaib sebagai perusahaan investasi dengan sarana Mobile dan Online Trading yang terbaik di Asia Tenggara dan diminati oleh para investor saham ritel dari kalangan milenial. Ajaib Group berkomitmen untuk membuka pintu akses terhadap instrumen investasi yang aman, tepercaya dan terjangkau. Layanan saham dan reksa dana Ajaib Group dapat diakses secara online, oleh berbagai lapisan masyarakat. Aplikasi Ajaib setiap tahunnya mengalami kenaikan dari segi jumlah penggunanya, Pada tahun 2021, pengguna aplikasi Ajaib mencapai 1.032.822 orang yang merupakan investor saham aktif serta lebih dari 5 juta transaksi per bulan. Berdasar data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan, jumlah investor saham dan surat berharga lainnya pada tahun 2022 mencapai 4,22 juta investor.¹² Sedangkan pada tahun 2023 aplikasi Ajaib tercatat jumlah investor mengalami kenaikan sebesar 4,75 juta investor, hal ini merupakan trend positif bagi pertumbuhan jumlah investor dari aplikasi ajaib.

Untuk bisa ikut serta dalam berinvestasi, kita bisa memilih banyak macam produk yang ada di pasar modal konvensional maupun syariah, salah satunya adalah saham yang merupakan salah satu produk atau instrumen yang banyak diminati oleh investor pada pasar modal karena sifatnya yang bisa mendatangkan return yang besar. Akan tetapi setiap investor harus bisa mengantisipasi serta mempertimbangkan return beserta risiko yang ada, karena sebuah risiko biasanya akan dikaitkan dengan kemungkinan-kemungkinan yang nantinya dapat mengancam pencapaian. maka seorang investor harus bisa

¹¹ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/18/majoritas-investor-saham-berpendidikan-sma-ke-bawah> diakses 7 Juni 2024

¹² <https://emitennews.com/news/lewati-dua-juta-investor-pengguna-ajaib-didominasi-gen-z-dan-milenial> diakses pada 28 September 2024.

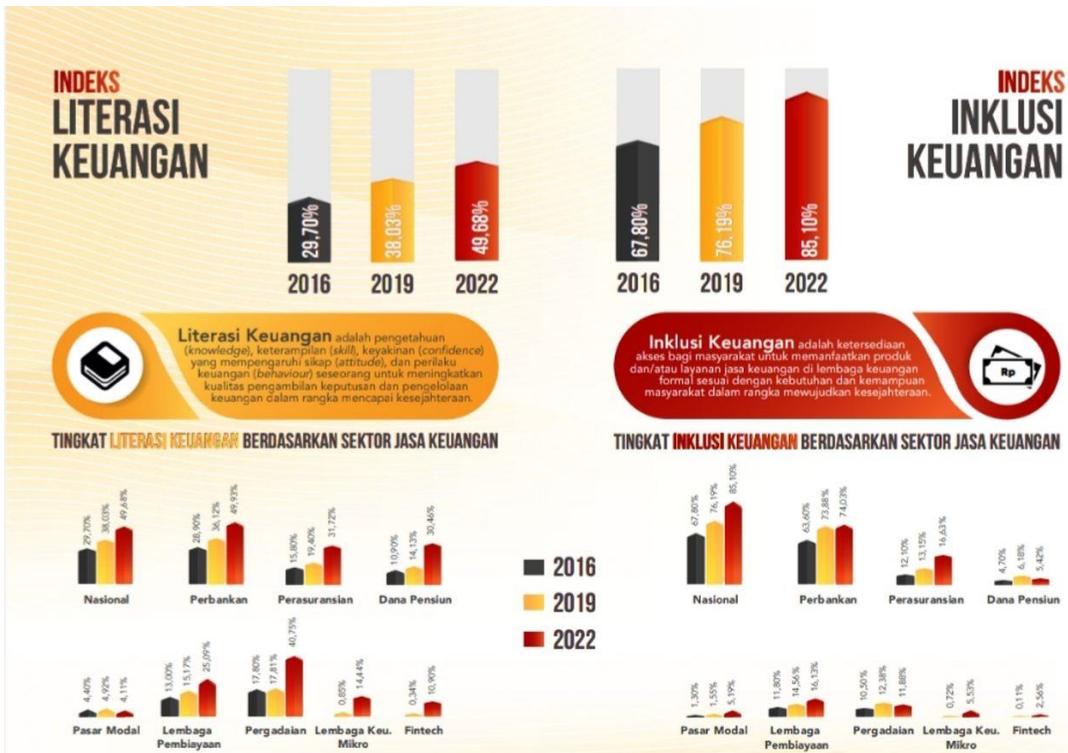
menganalisis setiap risiko supaya bisa memaksimalkan keuntungan serta meminimalisir kerugian yang kemungkinan akan diterima dari pembelian saham.¹³ Dalam berinvestasi saham ada beberapa faktor yang harus diperhatikan seperti halnya literasi keuangan, risiko dan psikologi investasi.

Meningkatnya jumlah masyarakat yang melakukan investasi akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Hal ini karena semakin banyak masyarakat yang melakukan investasi maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan selanjutnya meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Tingkat pengangguran bisa diedukasi, pendapatan masyarakat meningkat dan kesejahteraanpun meningkat. Masyarakat yang akan melakukan investasi memerlukan adanya sebuah perencanaan untuk menghindari adanya kerugian dalam berinvestasi. Setiap individu harus mampu meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan mereka agar sebuah perencanaan berjalan dengan lancar dan memiliki arah yang jelas. Indonesia belum terjun secara langsung untuk berinvestasi pada pasar modal. Berdasar data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada akhir tahun 2020, jumlah investor pasar modal Indonesia hanya sebesar 3,88 juta atau naik sedikit dari awal tahun 2020 yang berjumlah 2,5 juta investor (KSEI, 2020) dengan investor saham sebesar 2 juta investor (Otoritas jasa keuangan, 2021). Jumlah investor demikian dikatakan sangat sedikit apabila dibandingkan dengan populasi masyarakat Indonesia yang menurut Badan Pusat Statistik (2020) berjumlah lebih dari 270 juta penduduk.¹⁴

¹³ Yusuf Satrio Ratmojo, Faktor-Faktor Yangmempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah,*Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* Vol. 1, No. 2 Juli-Desember.

¹⁴ <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/11/24/literasi-penting-tak-sekadar-jumlah-investor-1> diakses pada 18 April 2024

Gambar 1. 3 Tingkat Literasi keuangan Per Sektor



Sumber : sikapiuangmu.ojk.go.id¹⁵

Berdasarkan gambar diatas dari tahun 2016 ke tahun 2022 literasi keuangan di Indonesia selalu mengalami kenaikan. Tahun 2016 tingkat literasi keuangan di Indonesia sebesar 29,70 %, ditahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 38,03% dan pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan sebesar 49,68%. Akan tetapi, meskipun tingkat literasi keuangan setiap tahunnya mengalami kenaikan namun hanya beberapa sector jasa keuangan yang mendominasi tingkat literasinya, seperti halnya sektor nasional, sector perbankan, sector asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan pegadaian. Sector lain yang tingkat literasinya masih cukup rendah yakni sector jasa keuangan pasar modal, lembaga keuangan mikro dan fintech.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Muchlisinalahuddin Al Mubayin yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan

¹⁵ <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/InfoGraphics/16> diakses pada 7 juni 2024.

Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Hasilnya variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.¹⁶ Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Faris Wildan Mutawally & Nadia Asandimitra yang berjudul Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya.¹⁷ Hasilnya variabel financial literacy tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Surabaya.

Dalam hal berinvestasi pada saham, ada faktor yang harus diperhatikan sebelum berinvestasi pada saham, salah satunya adalah faktor risiko berinvestasi. Perasaan takut akan resiko investasi kadangkala menjadi sebuah hambatan bagi mahasiswa untuk memulai berinvestasi. sebagian besar mahasiswa merasa takut dengan kegagalan yang kemungkinan terjadi, misalnya modal yang telah mereka tanamkan tidak dapat kembali. Risiko menjadi suatu keadaan yang biasanya ditakuti para investor.¹⁸ Peneliti terdahulu menyatakan bahwa semakin tinggi risiko, minat investor untuk berinvestasi semakin meningkat dengan harapan semakin tinggi risiko yang diambil semakin besar peluang hasil yang didapatkan.

Berinvestasi dalam pasar modal bukan tanpa risiko. Bahkan banyak pihak menilai jika investasi saham tergolong hight risk (berisiko tinggi). Pada dasarnya semua bentuk investasi memiliki risiko. Risiko investasi dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. Risiko investasi merupakan potensi yang terjadinya

¹⁶ Muhammad Muchlisinalahuddin Al Mubayin, Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa, *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol.19, No.2, Oktober 2022.

¹⁷ Faris Wildan Mutawally, Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya, *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 7 Nomor 4 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, 2019.

¹⁸ Fuadatul Hasanah, Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal, *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, Vol 10, No 02, Januari 2022.

perbedaan antara return actual yang diterima dengan return yang diharapkan semakin besar kemungkinan perbedaannya berarti semakin besar risiko investasi tersebut. Investor mengharapkan return yang tinggi dari investasi yang dilakukan, tetapi harus mempertimbangkan berapa risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Semakin besar return yang diharapkan maka semakin pula juga risiko yang harus ditanggung. Dengan adanya risiko, investor akan memperoleh hasil dari investasi yang belum diketahui karena dalam berinvestasi risiko atau kerugian tidak bisa dihindarkan investor yang disebabkan oleh jatuhnya harga saham, saham yang tidak laku lagi dijual dikarenakan emiten yang bersangkutan telah dikeluarkan dari pencatatan di Bursa Efek.¹⁹ Banyak orang telah mencoba berinvestasi, namun banyak orang yang gagal dalam proses investasinya. Alasan utama dalam situasi ini adalah mereka tidak memiliki tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam investasi, sehingga sulit untuk mengetahui apakah investasi itu berhasil atau tidak dan kurangnya motivasi investasi. Motivasi investor dalam berinvestasi tentunya memiliki motivasi yang berbeda-beda dan sangat berperan penting dalam meningkatkan minat dalam berinvestasi. Motivasi merupakan suatu tujuan atau dorongan yang menjadi daya penggerak utama yang berasal dari diri seorang investor ataupun dari orang lain untuk melakukan suatu hal dalam mencapai tujuannya.

Banyak orang yang tidak ingin berinvestasi saham karena takut menghadapi risikonya. Memang, saat pasar saham sedang bergejolak, bukan tak mungkin nilai saham yang Anda miliki akan anjlok. Itulah faktanya. Tak ada produk investasi yang tidak memiliki risiko. meski dilirik sebagai lahan investasi prospektif, tetap saja banyak investor yang mundur apabila diajak berinvestasi saham. Alasan utamanya adalah karena pengetahuan yang minim soal saham, ketidak percayaan investor yang takut risiko investasi saham Salah satu kendala meningkatkan jumlah investor pasar modal adalah karena persepsi salah sebagian besar masyarakat yang masih menganggap investasi di sektor pasar modal seperti bermain judi. persepsi masyarakat yang salah itu antara lain

¹⁹ Fahmi, Irham 2013. "Analisis Laporan Keuangan". Bandung : Alfabeta, Hal 189.

dampak tingkat pendidikan masyarakat yang sebagian masih rendah dan juga minimnya edukasi masyarakat terkait investasi di pasar modal.²⁰

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ketut Tanti Kustina yang berjudul Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi Dengan Pengetahuan Investasi Sebagai Moderasi Terkait Kasus Trading Binomo Dan Robot Trading.²¹ Hasilnya variabel risiko berpengaruh secara positif terhadap minat investasi. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani, Reno Betari dan Usnan yang berjudul Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal.²² Hasilnya variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal.

Berinvestasi bukan hanya membutuhkan modal dan keberanian. Ada faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan sebelum berinvestasi dan biasanya hal ini memainkan peran penting dalam investasi. Faktor yang dimaksud ialah psikologi. Banyak orang (termasuk investor berpengalaman) tidak menyadari pengaruh psikologi pada pengambilan keputusan seorang investor. Faktor internal dan eksternal untuk melakukan investasi sangat berkaitan erat dengan psikologi seseorang, untuk dapat mengukur dan memahami faktorfaktor tersebut dan dampak dari faktor yang mempengaruhi minat investasi seseorang memerlukan keadaan psikologis yang baik. Proses pengambilan keputusan sangat bergantung dengan emosi seseorang tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan membagi investor menjadi dua tipe yaitu, investor rasional dan irasional. Investor rasional merupakan tipe investor yang

²⁰ Trisnatio, Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, Hal 9

²¹ Ketut Tanti Kustina, Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi Dengan Pengetahuan Investasi Sebagai Moderasi Terkait Kasus Trading Binomo Dan Robot Trading, Jurnal Krisna: *Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol. 15 No. 1 Juli 2023.

²² Anjani, Reno Betari And Usnan, M.E.I, Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. Skripsi Thesis, Uin Surakarta, 2021.

mengambil keputusan investasi berdasarkan pengetahuan dan informasi yang akurat, berbanding terbalik dengan investor irasional yang mengambil keputusan berdasarkan emosi yang mendominasi. Keadaan psikologis berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang, faktor psikologis secara alamiah ada dalam setiap diri manusia dan mempengaruhi setiap keputusan termasuk keputusan untuk berinvestasi.

Minat melakukan investasi merupakan suatu keinginan yang terdapat dalam diri seseorang untuk mulai mempelajari hal yang berhubungan dengan investasi hingga pada tahap melakukan praktiknya. Hal yang mempengaruhi minat seseorang tersebut diantaranya adanya dorongan psikologi investasi dan keakuratan informasi yang didapatkan. Faktor yang mempengaruhi psikologi investasi seseorang didasari oleh faktor keamanan, kenyamanan, pemikiran bias, keberanian akan risiko, kepercayaan akan diri sendiri serta interaksi dengan sosial dan emosi. Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa seorang investor dalam mengambil keputusan berinvestasi sangat dipengaruhi oleh faktor psikologi. Hal ini dikarenakan untuk melakukan investasi dibarengi dengan risiko yang akan ditanggung, sehingga investasi mengandung unsur ketidakpastian dengan risiko yang selalu ada.²³

Perilaku manusia akan mempengaruhi minat untuk melakukan sesuatu, seseorang yang berperilaku konsisten terhadap sesuatu akan lebih siap menghadapi berbagai macam persoalan sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik. Perilaku didefinisikan sebagai bentuk kegiatan manusia yang dilakukan secara berulang dan melibatkan gagasan dan perasaan manusia. Perilaku seseorang bersifat dinamis, seseorang cenderung akan mengulangi perilaku masa lalu yang dapat memberikan keuntungan. Dalam hal ini, seorang investor sangat dipengaruhi oleh perilaku. Investor yang telah memiliki pengalaman cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan investasi untuk mengurangi risiko dan

²³ Afriana Dewi, Pengaruh Psikologi Investasi, Media Sosial Dan Perilaku Terencana Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Fiai Uii Yogyakarta), Skripsi, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2022, Hal 6-7.

kerugian. Hal ini didapatkan investor dari pengalaman masa lalu, sehingga perilaku yang tidak menguntungkan dan menimbulkan kerugian yang lebih tinggi akan dihindari.²⁴

Psikologi investasi merupakan karakter seseorang dalam berinvestasi yang dibentuk oleh adanya beberapa faktor, antara lain faktor keamanan, kenyamanan, pemikiran bias, keberanian akan risiko, kepercayaan atas diri sendiri, interaksi dengan sosial dan emosi, serta penilaian bias. Psikologi investasi di definisikan sebagai perilaku individu dalam menjalankan trading plan secara rasional dan objektif tanpa di pengaruhi oleh faktor psikologi. Dalam penelitian ini behavioral finance mengacu kepada kedisiplinan investor dalam menjalankan trading plan. Trading plan merupakan sebuah rencana yang telah di susun oleh investor yang berisikan tentang indikator yang di gunakan dalam menganalisis, manajemen resiko, dan manajemen keuangan seorang investor.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aldi Hamzah Nugroho yang berjudul Analisis Pengaruh Psikologi Investor Pada Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Seluruh Investor Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)²⁵, hasilnya variabel psikologi investor berpengaruh terhadap keputusan investasi saham. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahrah Maulina, yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Milenial Ditengah Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Syiah Kuala). Masters thesis, UIN Ar-Raniry.²⁶ Hasilnya variabel psikologi investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

²⁴ A.Sakir. Pengaruh Economic Value Added (EVA) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Bursa Efek Indonesia, Ekonomi dan Bisnis. *Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 8, 2009.

²⁵ Aldi Hamzah Nugroho, Analisis Pengaruh Psikologi Investor Pada Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Seluruh Investor Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, Vol 7 No 2, 2019.

²⁶ Zahrah Maulina, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Milenial Ditengah Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Syiah Kuala). Masters thesis, UIN Ar-Raniry, 2023.

Berdasarkan fenomena permasalahan diatas yakni terdapat presentase investor pada saham yang terdapat jenjang pendidikan sarjana S1 hanya sebesar 26,61% dibandingkan dengan tingkat SMA ke bawah yakni presentase investor sebesar 64,51%, hal ini yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Sejalan dengan fenomena gap pada penelitian ini, terdapat adanya inkonsistensi pada hasil penelitian terdahulu antar variabel, maka dari dua hal tersebut dijadikan sebagai pokok permasalahan yang nantinya akan dibahas dalam skripsi ini. Berdasarkan fenomena research gap diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RISIKO INVESTASI DAN PSIKOLOGI INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI SAHAM DI APLIKASI AJAIB (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Angkatan 2021-2023)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun setelah melakukan pembahasan pada latar belakang diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib ?
2. Apakah variabel risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib ?
3. Apakah variabel psikologi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun setelah mengetahui rumusan masalah pada penelitian ini, diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel risiko terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel psikologi investasi terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib

1.4 Manfaat Penelitian

Selain memberikan manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam segi praktisi.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti

Untuk lebih memperdalam pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai literasi keuangan, risiko dan psikologi investasi terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi saham ajaib.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti
 - b. Bagi Akademisi

Untuk lebih memberikan kontribusi dalam ilmu ekonomi syariah mengenai strategi pemasaran investasi saham di era digital seperti saat ini. Serta diharapkan mampu memberi referensi yang berkelanjutan mengenai literasi keuangan, risiko dan psikologi investasi terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dalam berinvestasi saham dengan tepat, dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Hasil yang dilakukan penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Bagi Pihak Ajaib

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan secara positif guna peningkatan strategi marketing aplikasi saham ajaib agar lebih efektif dan efisien terhadap mahasiswa melalui literasi keuangan, risiko dan psikologi investasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Fungsi dari sistematika penulisan adalah untuk mempermudah pembaca dalam memahami informasi yang disampaikan oleh peneliti. Pada penelitian ini terdiri dari 5 bab diantaranya sebagai berikut.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada penelitian ini bab pertama berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada penelitian bab kedua berisi landasan teori, definisi tiap variabel penelitian, penelitian relevan, hipotesis, serta kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini bab ketiga berisi metode penelitian yang akan digunakan adapun dalam penelitian ini terdiri dari jenis penelitian, populasi, sampel, teknik dalam memperoleh data penelitian, skala pengukuran, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, serta uji instrumen penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat berisi gambaran umum dari objek penelitian, deskripsi dari responden penelitian, uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linear berganda, uji T, uji F, serta uji koefisien determinasi (R^2), dan yang terakhir berisi pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima dalam penelitian ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari tiap-tiap variabel, saran serta pada bagian terakhir terdapat daftar pustaka beserta lampiran-lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory Plan Of Behavior

Plan of behavior adalah teori yang mengatakan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dikendalikan oleh dirinya sendiri (individual full control), tetapi juga membutuhkan kontrol, seperti memiliki akses terhadap sumber daya, peluang, bahkan keterampilan tertentu. Oleh karena itu, gagasan kontrol perilaku yang dirasakan, atau kemampuan untuk mempengaruhi niat dan perilaku, perlu ditambahkan. Menurut teori perilaku terencana, perilaku tertentu dapat diprediksi dengan melihat determinannya. Teori ini memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik. Perspektif kepercayaan dilaksanakan melalui penggabungan beraneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertingkah laku. Intensi (niat) merupakan keputusan dalam berperilaku melalui cara yang dikehendaki atau stimulus untuk melaksanakan perbuatan, baik secara sadar maupun tidak. Intensi inilah yang merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang. *Teori planned behavior* cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan.²⁷

Planned behavior theory menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsi orang tersebut.

²⁷ Ni Nyoman Anggar Seni, Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi, *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6.12 (2017), Hal 4046.

Bila ada sikap yang positif, dukungan dari orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi. Seseorang yang memiliki sikap yang positif pada investasi saham, mendapat dukungan dari orang disekitarnya dan adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berinvestasi saham maka niat seseorang untuk berinvestasi saham akan semakin tinggi.²⁸

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan salah satu teori yang telah banyak diterapkan diberbagai bidang penelitian perilaku. TPB menyatakan bahwa kombinasi dari sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku persepsi mengarah pada pembentukan niat perilaku (*behavioral intention*) dan selanjutnya membentuk perilaku (*behavior*). TPB merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) atau teori tindakan beralasan TPB yang menjelaskan bahwa tindakan manusia diarahkan oleh tiga macam kepercayaan, yaitu

- (a) kepercayaan perilaku (*behavioral beliefs*),
yaitu kepercayaan tentang kemungkinan terjadinya perilaku,
- (b) kepercayaan normatif (*normative beliefs*),
yaitu kepercayaan tentang ekspektasi normatif dari orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekspektasi tersebut,
- (c) kepercayaan kontrol (*control beliefs*),
yaitu kepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau merintangi kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsi dari faktor-faktor tersebut.²⁹

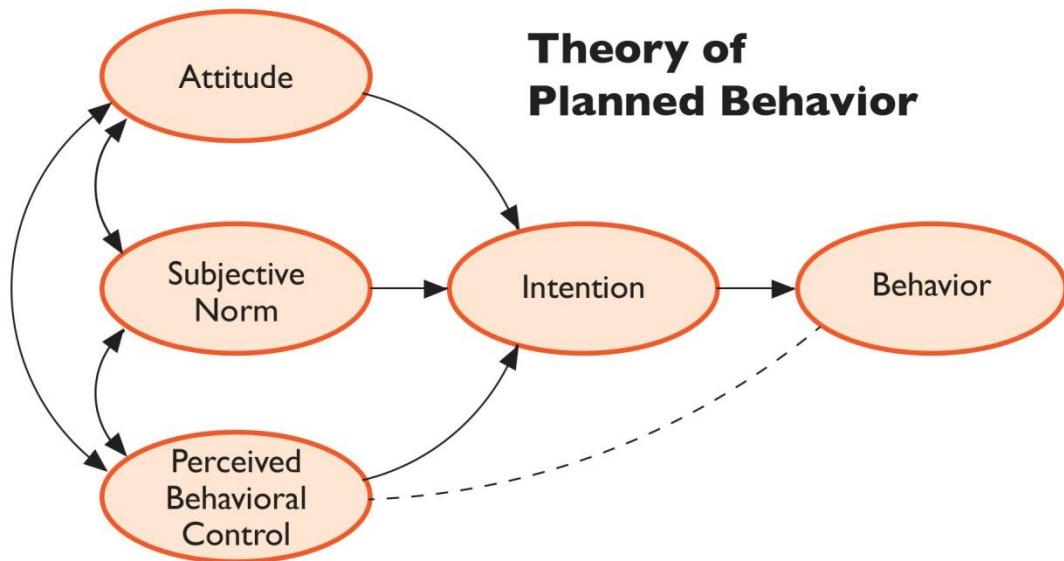
Theory Of Planned Behavior (TPB) atau Teori Perilaku yang Direncanakan merupakan teori yang menjelaskan tentang penyebab timbulnya intensi berperilaku. Menurut TPB, intensi berperilaku ditentukan

²⁸ Ni Nyoman Anggar Seni, Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi, *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6.12 (2017), Hal 4047

²⁹ Nadhira Afdalia, Et. Al, Theory Of Planned Behavior Dan Readiness For Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, *JAAI*, Volume 18 No 2, 2014, Hal 111-112.

oleh tiga determinan utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan control perilaku yang dirasakan. Sampai saat ini, teori ini banyak digunakan dalam berbagai keilmuan yang membahas mengenai perilaku dan isu lingkungan.³⁰

Gambar 2. 1 *Theoary Of Planned Behavior*



TPB merupakan teori yang cukup kuat dan sederhana dalam memprediksi dan atau menjelaskan perilaku. TPB adalah teori yang menjelaskan tentang intensi, yaitu seberapa keras individu mencoba dan seberapa besar usaha yang dikorbankan dalam melakukan sesuatu. Oleh karena itu, pada dasarnya konsep dasar TPB adalah prediksi intensi yang apabila tidak ada masalah serius, maka akan terwujud dalam bentuk actual behavior. Dalam Theory Of Planned Behavior yang merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action dinyatakan bahwa intensi bisa diprediksi dari tiga elemen pembentuk, yaitu sikap, norma subyektif dan control perilaku yang dirasakan. Control perilaku yang dipersepsikan adalah elemen terakhir yang ditemukan sebagai timbulnya intensi dan telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan prediksi dari Theory of Reasoned Action

³⁰ Lia Sandra Alimbudiono, Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan, (Surabaya : CV. Jakad Media Publishing, 2020), Hal, 11.

(TRA). Hal ini disebabkan karena selain sikap dan norma subyektif, perilaku individu juga dipicu oleh non-volitional control, yaitu perasaan individu tentang ada atau tidak adanya sumber daya dan kesempatan yang mendukung.³¹

a. Sikap Lingkungan

Sikap didefinisikan sebagai “*the degree to which a person has a favorable or unfavorable evaluation or appraisal of the behavior in question*”. Individu memiliki sikap cinta lingkungan apabila individu berkeyakinan bahwa perilaku cinta lingkungan memiliki konsekuensi positif bagi dirinya. Oleh karena itu, sikap akan terbentuk setelah individu mengevaluasi dan bersedia menerima manfaat dan biaya yang akan terjadi atas tindakan tertentu. TPB yang digagas oleh Ajzen merupakan teori yang didasarkan pada model hedonistic manusia, yaitu mengasumsikan bahwa manusia termotivasi untuk menghindari risiko dan mencari rewards. Oleh karena itu, sikap yang akan diwujudkan dalam bentuk perilaku adalah sikap yang telah melalui evaluasi rasional.

b. Norma Subyektif

Norma subyektif merupakan tekanan sosial yang dirasakan dalam melaksanakan atau tidak melaksanakan sebuah perilaku. Dengan kata lain, norma subyektif merupakan opini orang dekat, orang penting yang mempengaruhi keputusan dalam berperilaku dan memotivasi individu dalam memenuhi harapan orang lain. Norma subyektif didasarkan pada pendapat bahwa setiap individu ingin dinilai baik dan ingin diterima oleh masyarakat sekelilingnya. Norma subyektif sering disebut sebagai social norms. Norma ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial

³¹ Alfeus Manuntung, Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi, (Malang : Wineka Media, 2018), Hal 35.

dipercaya dapat mempengaruhi pemikiran, perasaan dan perilaku seseorang. Melalui interaksi, observasi dan informasi yang diterima, individu membentuk opini dan keyakinan mengenai apa yang harus mereka kerjakan dan apakah hal tersebut diterima oleh komunitasnya. Individu menjadi pengikut setia agar mendapatkan pengakuan sosial dan atau menghindari sanksi sosial ataupun agar dapat lebih diterima oleh komunitasnya.

c. Kontrol Perilaku Persepsi

Kontrol perilaku yang dirasakan didefinisikan sebagai perasaan individu tentang kemudahan atau kesulitan yang akan dialaminya dalam melaksanakan perilaku. Control perilaku merupakan control yang dimiliki oleh individu dalam berperilaku ketika individu menilai kondisi eksternal. Dalam TPB, kontrol perilaku yang dirasakan merupakan sesuatu yang menggambarkan tingkat kontrol kehendak internal yang paling rendah. Hal ini timbul karena individu seringkali dipengaruhi oleh tingkat keyakinan dirinya akan kemampuannya melaksanakan perilaku tersebut. Perasaan keyakinan diri dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam menganalisis ketersediaan sumber daya dan kesempatan yang mendukung perilaku.³²

2.2 Minat

2.2.1 Pengertian Minat Berinvestasi

Minat adalah kecondongan atau tendensi untuk mengindahkan suatu pekerjaan atau kegiatan secara kontinu serta melakukannya dengan rasa senang dan tidak dipengaruhi oleh desakan dari orang lain. Suharyat juga mengklasifikasikan faktorfaktor yang memberikan pengaruh terhadap minat

³² Lia Sandra Alimbudiono, Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan, 11-16.

ke dalam dua kelompok besar, yaitu faktor internal yang bersumber dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang muncul dari luar, seperti lingkungan individu yang berkaitan.³³ Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah ataupun keinginan.³⁴ Minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang dalam bidang itu.

Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik yaitu dorongan seseorang untuk berbuat. Secara bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Keinginan untuk menarik perhatian individu pada hal tertentu, seperti pekerjaan, pelajaran, objek, atau orang, dikenal sebagai minat. Minat dikaitkan dengan segala sesuatu yang menguntungkan dan dapat memberikan kepuasan baginya. Minat juga berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Oleh karena itu, minat adalah kekuatan pendorong yang mendorong seseorang untuk memperhatikan orang, situasi, atau aktivitas tertentu, bukan pada yang lain, atau minat adalah hasil dari pengalaman

³³ Rizky Achmad Firdaus, Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal, *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2022, Hal 18.

³⁴ Anton Moeliono, dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 225.

efektif yang dirangsang oleh kehadiran atau partisipasi seseorang atau suatu objek, atau untuk partisipasi dalam suatu aktivitas.

Minat merupakan fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain. Selain itu minat dapat timbul karena ada gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini berinvestasi terutama di sektor pasar modal. Dalam penelitiannya dikatakan juga bahwa indikator dari seseorang berminat atau tidak maka dibutuhkan deskripsi yang jelas mengenai keberminatan seseorang, hal ini bisa kita lihat dari keaktifan seseorang dalam mencari informasi, mengidentifikasi semua persoalan yang di minati, menganalisis, dan membuat daftar table tentang sesuatu yang di minati hingga penetapan bidang yang di minati.³⁵

Minat investasi didefinisikan sebagai pretensi seseorang untuk mengetahui segenap hal yang berhubungan dengan investasi hingga seseorang tersebut akan mencoba untuk berinvestasi. Minat investasi juga diartikan sebagai ambisi yang dimiliki oleh seseorang untuk menaruh dana yang dimiliki di pasar modal dengan tujuan mendapat kentungan di masa depan. Minat berinvestasi merupakan suatu perasaan tertarik akan kegiatan investasi dipasar modal dan merasa senang untuk melakukannya secara berkelanjutan. Perasaan tertarik tersebut bukan karena suatu paksaan tetapi karena keinginan dan rasa ketertarikan yang tinggi untuk mencapai tujuannya dalam hal ini untuk mendapatkan return di pasar modal.³⁶ Minat investasi adalah kecenderungan dan keinginan yang tinggi terhadap kegiatan investasi untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Minat investasi merupakan minat yang berkaitan dengan penanaman dana baik dalam bentuk rill assets

³⁵ Lilis Yuliati, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk, Walisongo, Vol 19, No 1 Mei 2011, hlm. 110 -111.

³⁶ Ardyan Firdausi Mustoffa, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal, *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 24(01), 2023, Hal 4.

maupun financial assets yang bertujuan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan risiko tertentu.

2.2.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi

Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. minat investasi adalah perasaan ingin memberikan perhatian kepada kegiatan investasi atau ingin dilibatkan untuk mengetahui lebih banyak tentang kegiatan investasi. Adapun faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi yaitu:

1. Citra Perusahaan

Citra perusahaan merupakan salah satu indikator yang memengaruhi investor dalam berinvestasi. Pengertian citra perusahaan sendiri yaitu gambaran perusahaan secara keseluruhan yang bisa diterima oleh persepsi investor ataupun calon investor seperti reputasi, perasaan terhadap produk atau jasa perusahaan yang dihasilkan, status perusahaan, penciptaan pasar, informasi perusahaan dan persepsi lainnya. Investor secara umum tidak bertindak rasional dan hanya melihat informasi ataupun berbagi informasi mengenai citra perusahaan sebagai dasar berinvestasi di suatu perusahaan.

2. Informasi Netral

Informasi netral merupakan indikator yang memengaruhi minat investasi karena informasi netral terdiri dari indikator ekonomi , pergerakan harga saham ,informasi yang didapat melalui internet ,dan pernyataan pemerintah. Indikator ini pada dasarnya memiliki korelasi antara teori keuangan dan bukti empiris sehingga dapat dijadikan dasar bagi investor dalam berinvestasi.

3. Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi adalah informasi keuangan yang meliputi pendapatan perusahaan, pembayaran dividen, laporan keuangan, harga saham dan lain-lain yang berkaitan dengan informasi akuntansi. Investor akan memerlukan informasi akuntansi untuk memprediksi keuntungan saat membuat minat investasi agar tidak ada penyesalan kemudian dan meminimalisasi risiko.

4. Kebutuhan Finansial

Kebutuhan finansial merupakan informasi keuangan pribadi seorang investor yang bertujuan untuk mendapatkan capaian keuangan tertentu atau keuntungan di masa depan. Kebutuhan finansial memengaruhi minat investasi karena menentukan seberapa besar capaian kebutuhan keuangan dan juga kebutuhan keluarga di masa mendatang.³⁷

2.2.3 Minat Investasi Menurut Islam

Minat dalam perspektif Islam adalah Al-Qur'an dalam bagian utama dari Surah Al-Alaq yang berarti "Bacalah" yang mengajarkan kita untuk membaca, pentingnya membaca tidak hanya membaca sebuah buku atau dari perspektif berbasis teks, namun di samping itu, semua sudut pandang apakah itu meneliti cakrawala jasad yang merupakan indikasi kekuasaannya kita bisa memahami apa yang benar-benar menarik minat kita dalam hidup ini. Minat adalah sumber inspirasi, dan ketika orang diizinkan untuk memilih, hal itu mendorong mereka untuk melakukan apa yang mereka sukai. Ketika seseorang berpikir sesuatu memiliki nilai, itu menjadi penasaran dan dengan demikian membawa kepuasan. Ketika pemenuhan berkurang, minat juga akan

³⁷ Witha Yuliani, Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua, *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, Volume 9 No 2 (2020), Hal 332-333.

berkurang, sehingga minat tidak kekal atau dapat berubah. Minat adalah suatu perhatian yang intens dan mendalam yang menyertai rasa senang dalam suatu kegiatan, sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut sesuai dengan keinginannya.³⁸

Pandangan lain tentang minat adalah suatu keadaan di mana seseorang tertarik pada sesuatu dan berkeinginan untuk belajar lebih banyak, mengetahui, dan terus membuktikan diri. Oleh karena itu, minat adalah dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu atau menggunakannya tanpa dorongan orang lain. Seperti halnya kemampuan, minat adalah sesuatu yang harus diberikan pada hal-hal yang penting. Faktanya, minat masih merupakan hal teoretis. Jika kita memiliki minat yang luar biasa terhadap sesuatu, tetapi tidak bersusah payah untuk mendapatkan, memperoleh, atau memiliki, minat tersebut tidak ada gunanya. Sesuatu hal yang naif jika seseorang tertarik pada sesuatu tetapi tidak menanggapinya dengan aktivitas yang sebenarnya. Karena pada dasarnya mengasumsikan bahwa kita tertarik pada sesuatu, itu berarti kita menyambut lingkungan atau objek dan memiliki sikap positif terhadapnya.³⁹ Firman Allah SWT tentang minat dalam Al-Qur'an Surah Al- Isra' ayat 84 yang berbunyi:

فَنَّ كُلُّ يَعْمَلٌ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرِبْكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ آهْدِي سَيِّنَلَا

Artinya : Katanya (Nabi Muhammad), "Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar mengarahkan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, ada objek yang dianggap bernilai sehingga iketahui dan diinginkan.

³⁸ Carlos Kambuaya, "Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung," *Social Work Jurnal 5*, no. 2 (2014): 157–66.

³⁹ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: PT Rineka Cipta,1995), cet. Ke-3, hlm 272

Keinginan disebabkan adanya rasa dorongan untuk meraihnya. Sesuatu itu bisa berupa benda, kegiatan, dan sebagainya baik itu yang membahagiakan ataupun menakutkan atau merupakan kecenderungan seseorang yang berasal dari luar maupun dalam sanubari yang mendorongnya untuk merasa tertarik terhadap suatu hal sehingga mengarahkan perbuatannya kepada suatu hal terebut dan menimbulkan perasaan senang.

Islam adalah agama yang pro-investasi, karena di dalam ajaran Islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan, sehingga bias memberikan manfaat kepada umat. Hal ini berdasarkan firman Allah swt.:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرْبَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا أَنْتُمْ بِرَحْمَةِ الرَّسُولِ فَخُذُوهُ وَمَا نَهِيْكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوْا وَانْقُوْا إِلَّا اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya tersebar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.

Oleh sebab itu dasar pijakan dari aktivitas ekonomi termasuk investasi adalah Al-Qur'an dan hadis Nabi saw. Selain itu, karena investasi merupakan bagian dari aktivitas ekonomi (muamalah māliyah), sehingga berlaku kaidah fikih, muamalah, yaitu "pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk di dalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya."(Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000).⁴⁰

⁴⁰ Elif Pardiansyah, Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* – Volume 8, Nomor 2 (2017):, Hal 343-345.

2.2.4 Indikator Minat Berinvestasi

Minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari banyak hal tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi dan mencoba berinvestasi. Hal yang paling mendasar dalam mengambil keputusan investasi adalah keuntungan dan risiko. Karena, pemahaman terkait hubungan keuntungan dan risiko yang diterima dari investasi yang dilakukannya adalah merupakan hubungan yang searah. Artinya semakin besar keuntungan yang diharapkan maka semakin besar pula risiko yang dihadapinya. Sehingga bagi para investor, agar dapat meminimalkan risiko berinvestasi maka perlu pemahaman secara rasional dan berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Beberapa indikator Minat berinvestasi reksadana diantaranya sebagai berikut:

1. Ketertarikan

Keterkaitan ini berkaitan tentang menunjukkan adanya pemuatan perhatian dan perasaan senang.

2. Keinginan

Keinginan berkaitan dengan adanya dorongan untuk memiliki.

3. Keyakinan

Keyakinan ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan⁴¹

⁴¹ Diwa Argapryla, Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, Skripsi, Universitas Lampung Bandar Lampung 2022, Hal 38.

2.3 Literasi Keuangan

2.3.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan sekumpulan pengetahuan dan keterampilan yang dapat memungkinkan seseorang untuk mengambil keputusan dengan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya. Tingkat pemahaman atau literasi seseorang akan mempengaruhi orang untuk bersikap positif yaitu memiliki pandangan bahwa berinvestasi dapat menguntungkan sehingga akan mendorong minat untuk berinvestasi. Selain dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan, literasi keuangan juga bisa meningkatkan kemampuan seseorang untuk mengakses layanan keuangan dengan mudah. Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang sangat penting bagi masyarakat karena dapat meningkatkan taraf hidup dan perilaku keuangan sehingga memiliki perencanaan keuangan yang baik untuk kedepannya. Seorang investor yang memiliki sikap rasional dan dapat tercermin saat pengambilan keputusan investasi yang dimana literasi keuangan yang dimilikinya menjadi fondasi dasarnya.⁴²

literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. literasi keuangan adalah tentang memahami uang dan keuangan serta kemampuan untuk dengan percaya diri menerapkan pengetahuan itu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Berdasarkan pengertian literasi keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan yang memengaruhi perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial. Literasi Keuangan berkaitan dengan pendapatan individu, sumber pendapatan, dan penggunaan

⁴² Lestiana, Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan dan social media influencer terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, *NCAF : Proceeding of National Conference On Accounting & Finance*, Volume 5, 2023 Hal 139.

uang yang efektif dan efisien dan pendapatan belanja dengan membuat penilaian yang tepat tentang menabung atau simpanan tergantung pada keadaan. literasi keuangan adalah nilai yang diukur dengan menggunakan berbagai komponen, termasuk pengetahuan keuangan, pengambilan keputusan individu menggunakan teknik, dan beberapa keterampilan, alat, dan pengetahuan kontekstual untuk menangani informasi dan membuat keputusan. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan mencegah masalah keuangan.⁴³

Literasi keuangan adalah kunci yang harus dipertimbangkan ketika seseorang mampu membuat keputusan investasi yang baik dan literasi keuangan menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik. Istilah financial literate menggambarkan kemampuan seorang individu agar dapat mengatasi masalah keuangan dengan tepat dan berhasil. Secara umum, literasi keuangan membahas tentang pendapatan seseorang, sumber pendapatannya, penggunaan yang efektif dan efisien dari pendapatannya, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan tentang tabungan atau simpanan yang sesuai dengan situasi. financial literate adalah kemampuan untuk menganalisis, memahami, dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar dapat menghindari masalah keuangan. financial literate sebagai ukuran tingkat dimana seseorang dalam memahami konsep keuangan, memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan dalam jangka pendek yang sesuai dengan harapan, perencanaan keuangan jangka panjang, sambil memperhatikan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan kondisi ekonomi yang berubah-ubah.

⁴³ Wandi Gunawan, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung, *JBME : Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, Vol. 19 No. 2, Desember 2021, Hal 499.

literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola atau menggunakan sejumlah uangnya untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi merupakan hal yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengetahuan itu menunjukkan unsur yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Menurut Program International for Student Assessment (PISA) literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dan risiko, motivasi, keterampilan, kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif dan berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi.⁴⁴

2.3.2 Literasi Keuangan Syariah

Jumpstar Coalition dalam Titik Ulfatun dkk mengungkapkan bahwasanya *“financial literacy is the ability to use knowledge and skill to manage financial resources effectively for lifetime financial security”*. Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Lebih lanjut lagi Huston mendefinisikan literasi keuangan sebagai proses mengukur seberapa baik individu dapat memahami dan menggunakan informasi keuangan pribadi. Seperti literasi pada umumnya, Huston mengkonseptualisasikan literasi keuangan sebagai dua dimensi, yaitu dimensi pemahaman (pengetahuan mengenai keuangan pribasi) dan dimensi penggunaan (penerapan konsep dan produk keuangan pribadi).⁴⁵

⁴⁴ Lusardi, A., & Mitchell, O. S, The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 2014.

⁴⁵ Titik Ulfatun, Umi Syafa'atul Udhma, dan Rina Sari Dewi, Analisi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014, Universitas Negeri Yogyakarta, Pelita, Volume XI, Nomor 2, Agustus 2016, Hal. 4.

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, meliputi pengetahuan, keterampilan, keyakinan, serta perilaku dalam menggunakan produk dan layanan keuangan syariah secara bijak dan bertanggung jawab, guna mencapai kesejahteraan finansial dunia dan akhirat. Dalam konteks pembangunan literasi keuangan syariah dapat diartikan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan syariah maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan syariah , melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki prilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan secara syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka.

2.3.3 Asepek-Aspek Literasi Keuangan

Setiap individu mempunyai tingkat literasi keuangan yang berbedabeda. Perbedaan tingkat literasi tersebut dapat menunjukkan perbedaan yang signifikan antar individu satu dengan lainnya. literasi keuangan dibagi dalam 4 (empat) aspek, yaitu:

- 1. General Personal Finance Knowledge**

Pengetahuan umum tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan untuk pribadi. Pengetahuan keuangan pribadi tergantung bagaimana seseorang dapat mengatur pendapatan dan pengeluaran serta memahami konsep dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Konsep-konsep keuangan penting bagi seseorang untuk menginvestasikan dan mengelola dananya untuk meningkatkan kekayaan. Konsep yang mudah dipahami untuk pengelolaan keuangan seseorang adalah asuransi, kredit, dan apresiasi pada tabungan dan pinjaman.

- 2. Saving And Borrowing**

Bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.

3. Insurance

Insurance / asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih dengan pihak penanggung mengikatkan diri pada yang tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung yang timbul dari sebuah peristiwa yang tidak pasti atau memberikan sebuah pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan (UU Nomor 2 Tahun 1992).

4. Investment

Bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksa dana dan risiko investasi.⁴⁶

2.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Setiap individu mempunyai tingkat literasi keuangan yang berbedabeda. Perbedaan tingkat literasi tersebut dapat menunjukkan perbedaan yang signifikan antar individu satu dengan lainnya. Menurut penelitian yang dilakukan Irin Widayati (2012), ada 3 faktor yang dapat memengaruhi literasi keuangan, yaitu :

1. Status sosial ekonomi orang tua
2. Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga
3. Pembelajaran di Peguruan Tinggi.

⁴⁶ Septi Maulani, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016) Skripsi, Universitas Negeri Semarang 2016, Hal 18-19.

Penelitian yang dilakukan Danes & Hira menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki memiliki pengetahuan lebih tinggi di bidang asuransi dan kredit, sedangkan mahasiswa perempuan memiliki pengetahuan lebih tinggi mengenai manajemen keuangan secara keseluruhan. Penelitian ini juga menemukan hasil bahwa mahasiswa yang sudah menikah memiliki pengetahuan keuangan pribadi lebih tinggi. Sedangkan, Chiara Monticone menjelaskan bahwa faktor yang dapat memengaruhi literasi keuangan adalah karakteristik demografi berupa gender, etnis, pendidikan dan kemampuan kognitif serta latar belakang keluarga, kekayaan dan preferensi waktu. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa literasi keuangan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor internal maupun eksternal setiap individu.⁴⁷

2.3.5 Indikator Literasi Keuangan

Indikator literasi keuangan tahap dasar meliputi pengetahuan mengenai perhitungan matematika, tingkat suku bunga, inflasi, nilai waktu uang dan tipuan nilai uang. Sedangkan literasi keuangan tahap lanjutan meliputi pengetahuan tentang pasar saham dan fungsinya, reksadana, tingkat suku bunga acuan dan keterkaitannya dengan obligasi, perusahaan pengelola keuangan, pengetahuan tentang risiko-risiko finansial apabila menginvestasikan uangnya pada berbagai pilihan investasi saham atau obligasi, tingkat pengembalian uang jangka panjang, fluktuasi atau ketidakpastian yang tinggi, dan diversifikasi risiko. Menurut Oseuifah (2010) Ada 3 indicator Literasi Keuangan :⁴⁸

1. Financial Knowledge

Memiliki pengetahuan mengenai terminology-terminologi keuangan, misalnya tingkat suku bunga bank, kartu kredit, kebangkrutan, pasar saham, bermacam-macam layanan jasa

⁴⁷ Widayati, Irin, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, (2012)

⁴⁸ Abor, J., dan Quartey, P., *Issues in SME Development in Ghana and South Africa International Research Journal of Finance and Economics*, Vol. 3, 2010.

perbankan, memahami istilah-istilah, perhitungan dan manfaat perpajakan, tau berbagai layanan mengelola pensiun dan mengetahui berbagai sumber pendapatan keluarga, dll.

2. Financial Attitudes

Ketertarikan atau minat dalam memperbaiki pengetahuan keuangan, merencanakan program keuangan pensiun untuk karyawanya, melaksanakan kebijakan pemerintah dalam hal pajak, menggunakan layanan-layanan jasa perbankan yang berkaitan dengan luar negeri, misal giro kliring, L/C, dll.

3. Financial Behavior

Berorientasi untuk spending dan saving, mencatat dan menyimpan catatan keuangan pribadinya, dan merencanakan pembiayaan untuk masa depan, mengelola hutang dan kredit dengan tepat sesuai dengan cash flow perusahaan.

2.4 Risiko Investasi

2.4.1 Pengertian Risiko Investasi

Menurut Bank Indonesia, risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa (events) tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (expected) maupun yang tidak dapat diperkirakan (unexpected) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.⁴⁹ Risiko dapat dianggap sebagai kendala atau penghambat pencapaian suatu tujuan. Dengan kata lain, risiko adalah kemungkinan yang berpotensi memberikan dampak negatif kepada sasaran yang ingin dicapai, namun risiko juga merupakan peluang dalam mencapai suatu tujuan. Risiko didefinisikan sebagai peluang terjadinya hasil yang tidak diinginkan, sehingga risiko hanya terkait dengan situasi yang memungkinkan munculnya hasil negatif serta berkaitan dengan kemampuan memperkirakan terjadinya hasil negatif. Risiko adalah ketidakpastian yang

⁴⁹ Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

dapat dinilai atau diperkirakan dan memiliki tingkat kemungkinan kejadian yang sudah diketahui. Ketidakpastian yang tidak dapat diperkirakan tidak dipandang sebagai risiko. Setiap hal yang kita lakukan dengan tujuan baik, maka hasil yang diharapkan juga baik. Tetapi, hasil yang didapat pada masa mendatang tidak bisa diketahui (adanya ketidakpastian).

Risiko adalah suatu kemungkinan return actual yang berbeda dengan return yang diharapkan. Secara spesifik, mengacu pada kemungkinan realisasi return actual lebih rendah dari return minimum yang diharapkan. Risiko investasi merupakan potensi yang terjadinya perbedaan antara return actual yang diterima dengan return yang diharapkan semakin besar kemungkinan perbedaannya berarti semakin besar risiko investasi tersebut. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan return, tanpa melupakan risiko investasi yang harus dihadapinya. Return adalah salah satu yang menjadi motivasi investor berinvestasi dan juga menjadi imbalan atas keberanian investor dalam menanggung investasi yang dilakukannya. Selain memperhitungkan return investor juga perlu mempertimbangkan risiko suatu investasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

Investor mengharapkan return yang tinggi dari investasi yang dilakukan, tetapi harus mempertimbangkan berapa risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Semakin besar return yang diharapkan maka semakin pula juga risiko yang harus ditanggung. Dengan adanya risiko, investor akan memperoleh hasil dari investasi yang belum diketahui karena dalam berinvestasi risiko atau kerugian tidak bisa dihindarkan investor yang disebabkan oleh jatuhnya harga saham, saham yang tidak laku lagi dijual dikarenakan emiten yang bersangkutan telah dikeluarkan dari pencatatan di Bursa Efek.⁵⁰

⁵⁰ Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

2.4.2 Tingkat Risiko dan Tingkat Return Investasi

Alasan utama seseorang melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam manajemen investasi tingkat keuntungan disebut return. Suatu hal yang wajar apabila investor mengharapkan tingkat return tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. Tingkat keuntungan atau imbalan yang diperoleh dari investasi dibedakan antara return yang telah terjadi (actual return) yang merupakan tingkat return yang telah diperoleh dimasa lalu. Sedangkan return yang diharapkan (expected return) tingkat return yang diantisipasi oleh investor di masa yang akan datang.

Dalam proses investasi selain memperhatikan tingkat return, investor juga harus mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi. Sudah sewajarnya jika seorang investor dihadapkan dengan yang namanya risiko dan wajar pula jika seorang investor mengharapkan return yang setinggi-tingginya atas investasi yang telah dilakukannya. Pada umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat return yang didapatkannya. Sikap investor terhadap risiko akan sangat tergantung pada preferensi investor. Investor yang berani memilih risiko investasi yang tinggi, maka diikuti dengan tingkat return tinggi pula. Demikian sebaliknya, investor yang tidak mau menanggung risiko tinggi, maka tidak akan bisa mengharapkan tingkat return yang tinggi pula.

Dalam sebuah investasi pasti mengandung unsur ketidakpastian atau risiko, investor tidak tahu pasti hasil yang diperoleh dari investasinya. Pilihan investasi tidak dapat hanya mengandalkan pada return yang diharapkan. Apabila seorang investor mengharapkan tingkat return tinggi, maka investor tersebut harus menanggung risiko yang tinggi pula. return dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisah, karena pertimbangan suatu investasi adalah trade-off dari kedua faktor ini. Return dan risiko mempunyai hubungan

yang positif, semakin besar risiko yang ditanggung, maka semakin besar pula return yang akan dikompensasikan.⁵¹

2.4.3 Risiko Dalam Pandangan Islam

Konsep ketidakpastian dalam ekonomi islam menjadi salah satu pilar penting dalam proses manajemen risiko islami. Secara natural, dalam kegiatan usaha, di dunia ini tidak ada seorangpun yang menginginkan usaha atau investasinya mengalami kerugian. Bahkan dalam tingkat makro, sebuah negara juga mengharapkan neraca perdagangannya yang positif. Kaidah syariah tentang imbal hasil dan risiko adalah Al ghunmu bil ghurmi, artinya risiko akan selalu menyertai setiap ekspektasi return atau imbal hasil.⁵²

Dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam surat Luqman ayat 34 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيَرَى الْغَيْبَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْضِ وَمَا تَنْدِرُ يَنْفُسٌ مَّا دَرَأَ تَكْسِبُ غَدَّاً وَمَا تَنْدِرُ يَنْفُسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلَيْهِ خَيْرٌ

Artinya : Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok. (Begini pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.⁵³

Ayat tersebut menjadi dasar pemikiran konsep risiko dalam islam, khususnya dalam usaha dan investasi. Namun, manusia juga diperintahkan untuk membuat perencanaan, persiapan atau antisipasi dalam menghadapi ketidakpastian di masa depan.

⁵¹ Eduardus Tandelilin, Pasar Modal "Manajemen Portofolio dan Investasi" (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius, 2017

⁵² Konsep Risiko dalam Islam (On-line), tersedia di: <http://www.wikusuryomurti.com/kondep-risiko-dalam-islam/> diakses pada 18 April 2024.

⁵³ <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/31?from=34&to=34> diakses 18 April 2024

2.4.4 Indikator Risiko Investasi

Risiko investasi merupakan potensi yang terjadinya perbedaan antara return actual yang diterima dengan return yang diharapkan semakin besar kemungkinan perbedaannya berarti semakin besar risiko investasi tersebut. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan return, tanpa melupakan risiko investasi yang harus dihadapinya. Return adalah salah satu yang menjadi motivasi investor berinvestasi dan juga menjadi imbalan atas keberanian investor dalam menanggung investasi yang dilakukannya. Selain memperhitungkan return investor juga perlu mempertimbangkan risiko suatu investasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Adapun indikator menurut Pavlou (2003) yang terdapat dalam risiko yaitu:⁵⁴

1. Adanya Resiko Tertentu
2. Mengalami Kerugian
3. Pemikiran Bawa Berisiko

2.5 Psikologi Investasi

2.5.1 Pengertian Psikologi Investasi

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang psikis manusia, definisi dari psikologi sendiri sangat beragam. Ada yang berpendapat psikologi adalah ilmu jiwa dan ada pula yang berpendapat bahwa psikologi ilmu yang mempelajari tentang perilaku. Psikologi berasal dari bahasa Yunani yakni psychology yang merupakan gabungan dari kata psyche dan logos. Psyche berarti jiwa dan logos berarti ilmu. Oleh karena itu, secara harfiah dapat dipahami bahwa psikologi adalah ilmu jiwa. Kata logos juga sering dimaknai sebagai nalar dan logika.⁵⁵

Psikologi investasi adalah karakter seseorang saat melakukan investasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor kenyamanan, faktor

⁵⁴ Pavlou, P. A. Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7 (3), 2003.

⁵⁵ Achirudin Saleh, Adnan. Pengantar Psikologi. Makassar: Penerbit Aksara Timur. 2018.

keamanan, faktor keberanian mengambil risiko, pemikiran bias, kepercayaan terhadap diri sendiri dan pengaruh interaksi sosial dan emosi seseorang. Psikologi menjadi hal yang penting ketika akan memulai sesuatu hal yang baru, contohnya dalam berinvestasi. Hal ini dikarenakan psikologi menjadi faktor penentu yang dapat mempengaruhi keputusan sebelum memulai investasi. Dr. Alexander Elder seorang psikolog dan trader dalam bukunya yang berjudul “Trading for a Living, Come Into my Trading Room” mengatakan terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam berinvestasi yaitu, method, money dan mind.

Mind (pikiran) berkaitan erat dengan psikologi seseorang, dimana mind menjadi sumber pertama seseorang untuk mengendalikan emosi khususnya dalam melakukan investasi. Mind menjadi aspek terpenting dalam hal pemahaman jika suatu saat seseorang dihadapkan dengan situasi yang rumit seperti terjadi kerugian atau hal yang tidak sesuai dengan keinginan awal yang diharapkan. Namun dalam penerapan berinvestasi banyak investor yang tidak terlalu memperdulikan aspek psikologi. Hal ini, dikarenakan faktor psikologis sulit untuk diukur dan tidak banyak yang memahami dengan benar aspek psikologi dalam berinvestasi karena sumber buku yang terbatas.⁵⁶

Psikologi investasi merupakan karakter seseorang dalam berinvestasi yang dibentuk olehhadanya beberapa faktor, antara lain faktor keamanan, kenyamanan, pemikiran bias, keberanian akan risiko, kepercayaan atas diri sendiri, interaksi dengan sosial dan emosi, serta penilaian. Psikologi tak terhindarkan yang menyentuh setiap sudut keuangan dan sangat penting, praktisi keuangan perlu memahami dampak psikologi dan orang-orang di sekitarnya, perubahan sikap investor adalah perubahan yang pasti dalam psikologi, psikologi yang terkadang dikaitkan dengan kepanikan. psikolog dan ilmuwan sosial lainnya telah membuat langkah besar dalam memahami

⁵⁶ Afriana Dewi, Pengaruh Psikologi Investasi, Media Sosial Dan Perilaku Terencana Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Fiai Uii Yogyakarta), Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2022, Hal 38.

bagaimana perilaku individu dan kelompok, dan fungsi otak, membentuk keputusan yang dibuat orang. Dampak psikologi manusia pada pengambilan keputusan keuangan dan hasil pasar, mencatat bahwa keputusan orang tentang masa depan tidak hanya bergantung pada ekspektasi matematis karena dunia ini penuh dengan ketidak pastian sebaliknya, keputusan manusia seringkali didasarkan pada kehendak, sentimen, atau kesempatan sederhana terlepas dari pengakuan bahwa psikologi manusia memiliki peran penting dalam menentukan keputusan ekonomi dan keuangan.⁵⁷

2.5.2 Faktor-Faktor Psikologi Investasi

1. Financial Behavior

Perilaku keuangan (financial behavior) merupakan salah satu hal penting yang sangat berkaitan dengan perilaku konsumsi masyarakat. Individu atau pun pelaku usaha yang memiliki pendapatan tinggi belum tentu dapat mengatur pengeluarannya dengan baik begitupun sebaliknya. Individu yang memiliki financial behavior yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi serta membayar kewajiban tepat waktu. Financial Behavior mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan perusahaan dan pasar keuangan, perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.⁵⁸

Financial behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan tanggung jawab

⁵⁷ Shefrin , H., & Statman, M. (2000). Behavioral Portfolio Theory.

⁵⁸ Baker, H. Kent & John R. Nofsinger, Behavioral Finance: An Overview, In Behavioral Finance: Investor, Corporations, and Market, Editors H. Kent Baker and John R. Nofsinger, John Wiley & Sons, Inc. New Jersey, P, 2010.

keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset yang dilakukan secara produktif, pengelolaan uang adalah proses menguasai dan menggunakan aset keuangan, ada berapa elemen yang masuk kepengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai pembelian berdasarkan kebutuhan dan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama, munculnya financial behavior, merupakan dampak dari besarnya keinginan individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

2. Overconfidence

Overconfidence merupakan kategori bias psikologi dimana seseorang berkeyakinan memiliki pengetahuan, kemampuan di atas rata-rata, dan mengarah pada prediksi yang keliru. Seseorang dikatakan overconfidence ketika memiliki estimasi yang berlebih terhadap kemampuan dan pengetahuan yang aktual pada dirinya. Overconfidence adalah salah satu bias kognitif dalam perilaku keuangan, dimana kecenderungan seseorang dalam mengambil keputusan tanpa disadari memberikan bobot yang berlebih untuk penilaian pengetahuan, keakuratan informasi yang dimiliki dan mengabaikan informasi publik yang tersedia.

Pada umumnya overconfidence terjadi pada kalangan investor laki-laki, investor muda, investor dengan portofolio yang rendah dan investor yang berpenghasilan rendah overconfidence dijelaskan sebagai kepercayaan yang berlebihan dalam penalaran, penilaian dan kemampuan kognitif. Konsep dari overconfidence sendiri berasal dari beberapa penelitian psikologi yang menemukan bahwa orang-orang melebihkan kemampuan dan kebenaran dari informasi yang mereka berikan beberapa investor percaya dan menganggap kemampuan mereka di atas rata-rata

investor lain dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik serta memiliki tingkatevaluasi diri yang tidak realistik.⁵⁹

3. Herding behavior

Perilaku herding didefinisikan sebagai kecenderungan investor untuk meniru tindakan yang dilakukan investor lain, terutama ketika ketidakpastian di pasar mengalami peningkatan. perilaku herding mengacu kepada trading yang saling berkorelasi yang berasal dari perilaku meniru tindakan pihak lain. perilaku herding dapat diobservasi ketika sekelompok investor melakukan transaksi perdagangan dalam arah yang sama selama periode waktu tertentu. Herding adalah perilaku investor menjual atau membeli saham tanpa menghiraukan alasan yang mendasarinya untuk melakukan investasi. herding terjadi saat investor mengabaikan keyakinan pribadinya dan lebih meyakini keyakinan investor lain tanpa berfikir panjang ditinjau dari sisi psikologis. Perilaku herding menjadi semakin penting ketika investor-investor besar (institutional investor) mendominasi pasar, hal ini disebabkan kinerja dari para institutional investor dievaluasi berdasarkan kinerja dan performa institutional investor lainnya.⁶⁰

2.5.3 Indikator Psikologi Investasi

Ada beberapa indikator dalam mengukur psikologi investasi Sari, dkk (2021) :

1. Conservatism, adalah ketika orang menggunakan informasi lama yang disimpan dalam pikiran mereka atau pengambilan keputusan dalam

⁵⁹ Marzuki, Usman, Bunga Rampai Reksa Dana, Balai Pustaka, Cetakan Kedua, Jakarta, 2000.

⁶⁰ Rahman, R.E. dan Ermawati. 2019. Analisis Herding behavior di Pasar Saham: Studi Kasus ASEAN-5+US. Working Paper.

⁶¹ Afrida, N., & Sari, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang. Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek

kegiatan investasi yang hanya didasari pada satu informasi tertentu tanpa mempertimbangkan informasi dan faktor lainnya.

2. Percaya diri, tentang harapan yang positif terlepas dari usaha dan keterampilan yang di khususkan oleh investor untuk mendapatkan hasil tersebut
3. Sosial interaksi, didefinisikan sebagai suatu kecendrungan perilaku mengikuti tindakan orang lain (Perilaku ini memungkinkan menjadi salah dalam mengambil keputusan investasinya sehingga menanggung risiko yang lebih besar).
4. Pengetahuan, yaitu sesuatu yang telah disimpulkan bahwa sesuatu informasi yang telah diketahui dapat dipahami dan mendorong minat seseorang untuk berinvestasi

2.5.4 Psikologi Investasi dalam Islam

Psikologi investasi dalam Islam merupakan pemahaman terhadap bagaimana keyakinan religius, nilai moral, dan prinsip syariah memengaruhi cara individu Muslim berpikir, merasakan, dan bertindak dalam aktivitas investasi, dengan orientasi tidak hanya pada keuntungan duniawi, tetapi juga pada tanggung jawab akhirat. Aspek psikologi investasi dalam islam adalah sebagai berikut :

- a. Niat (niyyah) :

Setiap aktivitas investasi diawali dengan niat yang benar, bukan sekadar mencari untung, tetapi juga untuk keberkahan dan kemaslahatan.

- b. Kepercayaan pada Rezeki dari Allah (tawakal) :

Investor Muslim percaya bahwa hasil akhir bergantung pada kehendak Allah. Setelah usaha maksimal dilakukan, hasil diserahkan kepada-Nya.

c. Penghindaran terhadap ketamakan dan spekulasi (maisir) :

Islam menekankan sikap wasathiyah (moderat) dalam mencari keuntungan dan melarang perilaku spekulatif atau berjudi.

d. Kesadaran Etis dan Sosial :

Keputusan investasi tidak hanya mempertimbangkan untung-rugi, tetapi juga kehalalan aktivitas bisnis yang diinvestasikan dan dampaknya terhadap masyarakat.

e. Pengendalian Emosi (sabr & syukur) :

Investor Muslim dianjurkan untuk bersabar saat rugi dan bersyukur saat untung, serta tidak mudah terpengaruh oleh tren atau panic selling.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Muchlisinalahuddin Al Mubayin , Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa	1. Literasi Keuangan (X) 2. Risiko (X) 3. Minat Investasi (Y)	Variabel literasi keuangan dan risiko masing-masing berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi	Terdapat perbedaan dari segi variabel dependen dan terdapat perbedaan obyek penelitian
2.	oleh Faris Wildan Mutawally & Nadia Asandimitra,	1. Financial Literacy (X) 2. Risk Perception	Variabel financial literacy tidak berpengaruh terhadap	Terdapat perbedaan variabel

	Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya	(X) 3. Behavior Finance (X) 4. Keputusan (Y)	keputusan investasi, sedangkan variabel risk perception dan behavior finance berpengaruh terhadap keputusan investasi	dependen dan independen serta terdapat perbedaan obyek penelitian
3.	Ketut Tanti Kustina, Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi Dengan Pengetahuan Investasi Sebagai Moderasi Terkait Kasus Trading Binomo Dan Robot Trading	1. Risiko (X) 2. Minat Investasi (Y)	Variabel risiko berpengaruh terhadap minat investasi	Terdapat perbedaan jumlah variabel dan terdapat perbedaan obyek penelitian.
4.	Anjani, Reno Betari dan Usnan Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal	1. Pemahaman Investasi (X) 2.Modal Minimal (X) 3.Investasi (X) 4.Motivasi (X) 5. Persepsi Risiko (X) 6.Minat (Y)	Variabel persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat, sedangkan variabel Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi berpengaruh terhadap minat	Terdapat perbedaan variabel dependen dan obyek penelitian antara penulis dengan penelitian terdahulu

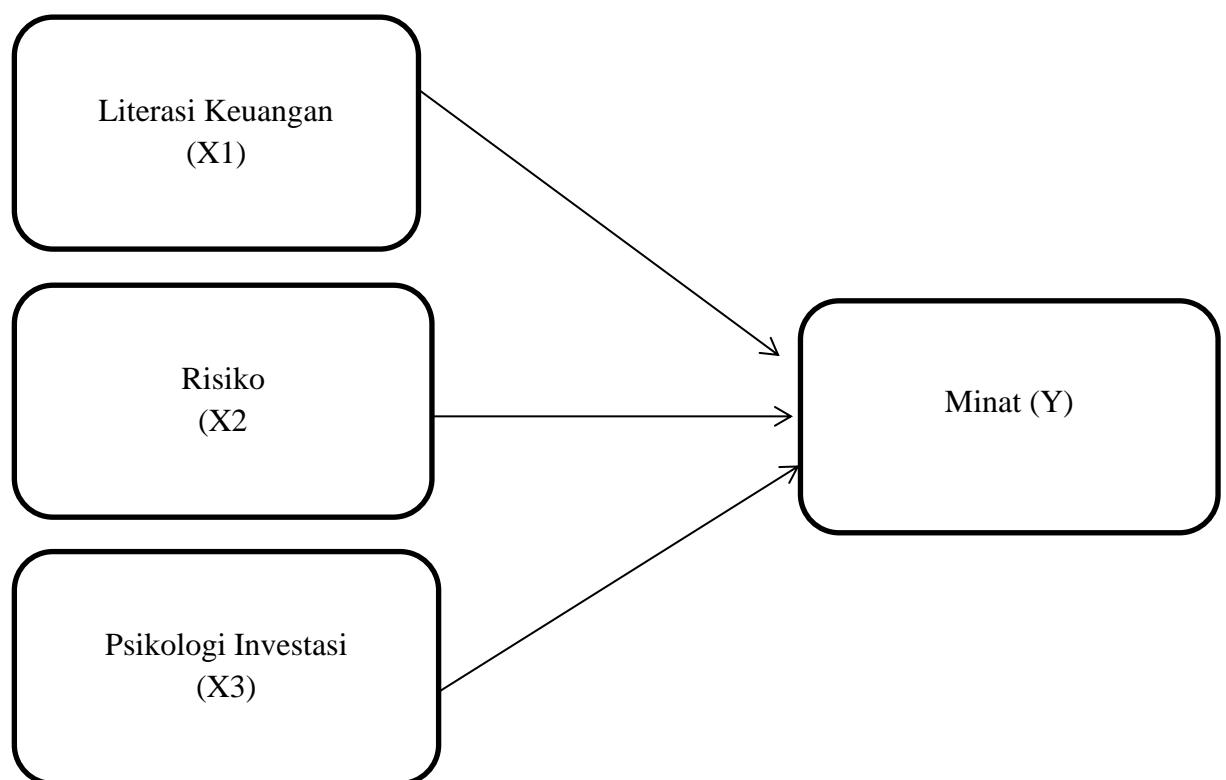
5.	Aldi Hamzah Nugroho Analisis Pengaruh Psikologi Investor Pada Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Seluruh Investor Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	1. Psikologi Investasi (X) 2. Keputusan Investasi (Y)	Variabel psikologi investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi saham	Terdapat perbedaan variabel dependen dan obyek penelitian antara penulis dengan penelitian terdahulu
6.	Zahrah Maulina, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Milenial Ditengah Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Syiah Kuala).	1. Psikologi Investasi (X) 2. Minat Berinvestasi (Y)	Variabel psikologi investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham	Terdapat perbedaan variabel dependen dan obyek penelitian antara penulis dengan penelitian terdahulu

2.7 Kerangka Berfikir

Dalam penelitian kali ini menggunakan empat variabel yang penting. Keempat variabel tersebut adalah variabel independen yang berupa literasi

keuangan, risiko dan psikologi investasi, serta variabel dependen yaitu minat berinvestasi. Analisis yang dilakukan nantinya untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk memperjelas alur penelitian kali ini maka diperlukan suatu konsep berfikir untuk lebih memperjelas gambaran permasalahan diatas. Adapun gambaran kerangka berfikir penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir



Kerangka berfikir digunakan untuk menguji rumusan masalah serta tujuan yang akan dicapai peneliti. Sebagaimana pada gambar 2.1 kerangka berfikir dijelaskan bahwa untuk garis menyamung merupakan gambaran untuk menguji apakah literasi keuangan, risiko dan psikologi investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi saham pada aplikasi saham ajaib.

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara oleh peneliti terhadap rumusan masalah penelitian yang akan diteliti. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori-teori yang relevan, dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁶² Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual yang telah dijelaskan yang telah dijelaskan maka dapat diajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko Investasi dan Psikologi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham di Apikasi Ajaib

literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan yang memengaruhi perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial. Literasi Keuangan berkaitan dengan pendapatan individu, sumber pendapatan, dan penggunaan uang yang efektif dan efisien dan pendapatan belanja dengan membuat penilaian yang tepat tentang menabung atau simpanan tergantung pada keadaan.

Risiko investasi merujuk pada kemungkinan kerugian atau fluktuasi yang tidak terduga dalam nilai atau hasil investasi yang dapat memengaruhi keuntungan yang diharapkan oleh investor. Risiko ini muncul karena faktor-faktor eksternal atau internal yang dapat mempengaruhi kinerja instrumen investasi, seperti saham, obligasi,

⁶² Sugiyono, Metode Penelitian, (Jakarta : Alfa beta, 2001). Hal 5.

properti, atau reksa dana. Secara umum, risiko investasi mencakup kemungkinan bahwa hasil investasi yang diperoleh bisa lebih rendah dari yang diharapkan, atau bahkan berpotensi merugikan. Semua jenis investasi mengandung risiko, tetapi tingkat dan jenis risiko bervariasi tergantung pada instrumen investasi dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Dalam psikologi investasi, perilaku investor sering kali tidak sepenuhnya rasional dan dapat dipengaruhi oleh berbagai emosi, bias kognitif, dan persepsi pribadi yang dapat mengarah pada keputusan yang suboptimal atau tidak logis. Oleh karena itu, memahami psikologi investasi membantu investor untuk lebih sadar akan potensi kesalahan yang mungkin mereka buat, dan bagaimana cara mengelola emosi atau tekanan mental saat berinvestasi.

Didukung penelitian yang dilakukan oleh oleh Faris Wildan Mutawally & Nadia Asandimitra, Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. Hasilnya literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani, Reno Betari dan Usnan Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. Hasilnya risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Serta penelitian yang dilakukan oleh Zahrah Maulina, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Milenial Ditengah Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Syiah Kuala). Hasilnya psikologi investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan uraian diatas maka kesimpulannya sebagai berikut

H0 : Literasi Keuangan, Risiko Investasi dan Psikologi Investasi Tidak berpengaruh Signifikan terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Aplikasi Ajaib

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Aplikasi Ajaib

literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. literasi keuangan adalah tentang memahami uang dan keuangan serta kemampuan untuk dengan percaya diri menerapkan pengetahuan itu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Berdasarkan pengertian literasi keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan yang memengaruhi perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial. Literasi Keuangan berkaitan dengan pendapatan individu, sumber pendapatan, dan penggunaan uang yang efektif dan efisien dan pendapatan belanja dengan membuat penilaian yang tepat tentang menabung atau simpanan tergantung pada keadaan.

Planned behavior theory menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsi orang tersebut. Bila ada sikap yang positif, dukungan dari orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi. Dalam hal ini literasi keuangan merupakan suatu metode yang nantinya dapat mempermudah seseorang dalam melakukan aktifitas pasar modal di aplikasi ajaib.

Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Muchlisinalahuddin Al Mubayin yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Hasilnya literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Begitu halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Parulian Parulian yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa, hasilnya literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Berdasarkan uraian penjelasan diatas dan hasil dari penelitian terdahulu maka kesimpulanya sebagai berikut.

H0 : variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi saham ajaib

H1 : variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi saham ajaib

3. Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Aplikasi Ajaib

Risiko didefinisikan sebagai peluang terjadinya hasil yang tidak diinginkan, sehingga risiko hanya terkait dengan situasi yang memungkinkan munculnya hasil negatif serta berkaitan dengan kemampuan memperkirakan terjadinya hasil negatif. Risiko adalah ketidakpastian yang dapat dinilai atau diperkirakan dan memiliki tingkat kemungkinan kejadian yang sudah diketahui. Ketidakpastian yang tidak dapat diperkirakan tidak dipandang sebagai risiko. Setiap hal yang kita lakukan dengan tujuan baik, maka hasil yang diharapkan juga baik. Tetapi, hasil yang didapat pada masa mendatang tidak bisa diketahui (adanya ketidakpastian).

Dalam proses investasi selain memperhatikan tingkat return, investor juga harus mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi.

Sudah sewajarnya jika seorang investor dihadapkan dengan yang namanya risiko dan wajar pula jika seorang investor mengharapkan return yang setinggi-tingginya atas investasi yang telah dilakukannya. Pada umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat return yang didapatkannya. Sikap investor terhadap risiko akan sangat tergantung pada preferensi investor. Investor yang berani memilih risiko investasi yang tinggi, maka diikuti dengan tingkat return tinggi pula. Demikian sebaliknya, investor yang tidak mau menanggung risiko tinggi, maka tidak akan bisa mengharapkan tingkat return yang tinggi pula.

TPB merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) atau teori tindakan beralasan TPB yang menjelaskan bahwa tindakan manusia diarahkan oleh tiga macam kepercayaan. Risiko merupakan manifestasi dari seorang investor terhadap kepercayaan investor kepada pasar modal yang akan dipilihnya, seorang investor akan memikirkan dari segi risiko investasi yang ditanggungnya.

Didukung dengan penelitian terdahulu Ketut Tanti Kustina yang berjudul Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi Dengan Pengetahuan Investasi Sebagai Moderasi Terkait Kasus Trading Binomo Dan Robot Trading, hasilnya risiko berpengaruh terhadap minat investasi. Seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Muchlisinalahuddin Al Mubayin yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa, hasilnya risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Berdasarkan uraian diatas dan hasil dari penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwasanya.

H0 : variabel risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi saham ajaib

H2 : variabel risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi saham ajaib

4. Pengaruh Psikologi Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Aplikasi Ajaib

Psikologi investasi adalah karakter seseorang saat melakukan investasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor kenyamanan, faktor keamanan, faktor keberanian mengambil risiko, pemikiran bias, kepercayaan terhadap diri sendiri dan pengaruh interaksi sosial dan emosi seseorang. Psikologi menjadi hal yang penting ketika akan memulai sesuatu hal yang baru, contohnya dalam berinvestasi. Hal ini dikarenakan psikologi menjadi faktor penentu yang dapat mempengaruhi keputusan sebelum memulai investasi.

Psikologi investasi merupakan karakter seseorang dalam berinvestasi yang dibentuk olehhadanya beberapa faktor, antara lain faktor keamanan, kenyamanan, pemikiran bias, keberanian akan risiko, kepercayaan atas diri sendiri, interaksi dengan sosial dan emosi, serta penilaian. Psikologi tak terhindarkan yang menyentuh setiap sudut keuangan dan sangat penting, praktisi keuangan perlu memahami dampak psikologi dan orang-orang di sekitarnya, perubahan sikap investor adalah perubahan yang pasti dalam psikologi.

Psikologi merupakan manifestasi dari control perilaku, Kontrol perilaku yang dirasakan didefinisikan sebagai perasaan individu tentang kemudahan atau kesulitan yang akan dialaminya dalam melaksanakan perilaku. Control perilaku merupakan control yang dimiliki oleh individu dalam berperilaku ketika individu menilai kondisi eksternal. Dalam TPB, kontrol perilaku yang dirasakan merupakan sesuatu yang menggambarkan tingkat kontrol kehendak internal yang paling rendah. Hal ini timbul karena individu seringkali dipengaruhi oleh tingkat keyakinan dirinya akan kemampuannya melaksanakan perilaku tersebut. Perasaan keyakinan diri dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam

menganalisis ketersediaan sumber daya dan kesempatan yang mendukung perilaku.

Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aldi Hamzah Nugroho yang berjudul Analisis Pengaruh Psikologi Investor Pada Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Seluruh Investor Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), hasilnya psikologi investor berpengaruh terhadap keputusan investasi saham. Berdasarkan uraian diatas dan hasil dari penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwasanya.

H0 : variabel psikologi investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi saham ajaib

H3 : variabel psikologi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi saham ajaib

BAB III

MTEODOLOGI PENEILITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian korelasi, dan penelitian eksperimental. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menurunkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Penelitian ini juga sering disebut noneksperimen karena peneliti tidak melakukan kontrol.⁶³

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan nilai yang mungkin hasil pengukuran atau perhitungan kualitatif atau kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari sebuah anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan populasi adalah kumpulan dari seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik-karakteristik tertentu kemudian dipelajari dengan jelas dan lengkap sehingga dapat ditarik simpulannya. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi.⁶⁴ Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah mahasiswa di Kota Semarang.

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Di Kota Semarang

⁶³ Deni, Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya,2013. Hal.37

⁶⁴ Nila, pengantar statistik penelitian, Depok, PT. Raja Grafindo Persada,2017. Hal.11

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah (Mahasiswa)
1.	PTN	100.373
2.	PTS	153.540
Total		253.913

Sumber : Badan Pusat Statistika⁶⁵

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau waktu dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling yaitu simple random sampling merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan karakteristik strata yang ada dalam populasi. Adapun teknik sampel yang digunakan untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini dengan rumus slovin adalah sebagai berikut:⁶⁶

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = ukuran populasi

e = Toleransi eror

⁶⁵ <https://jateng.bps.go.id/statictable/2022/03/18/2577/jumlah-perguruan-tinggi-mahasiswa-dan-tenaga-pendidik-negeri-dan-swasta-di-bawah-kementerian-riset-teknologi-dan-pendidikan-tinggi-kementerian-pendidikan-dan-kebudayaan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah-2020-2021-dan-2021-2022.html> diakses pada 7 juni 2024

⁶⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2008)

Berikut perhitungan sampel dengan toleransi eror 10% adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{253.913}{1 + 253.913 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{253.913}{1 + 2.539,13}$$

$$n = \frac{253.913}{2.540,13}$$

$$n = 99,96$$

Dengan hasil 99,96. Berdasarkan perhitungan sampel di atas maka peneliti menggunakan sampel sebanyak 100 responden. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengelompokan lagi karena ada beberapa data yang tidak memenuhi standar peneliti. Adapun syarat peneliti adalah rentang usia mahasiswa yakni 18-24 tahun.⁶⁷ Dan dalam pengisian google form ada beberapa mahasiswa yang diluar dari persyaratan tersebut. sehingga terjadi pengelompokan dengan jumlah 85 responden. Teknik dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik purposive sampling yakni satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

⁶⁷ Willis, Sofyan S. *Konseling Individual, Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik dalam pengambilan data dalam penelitian ini adalah data. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungan dalam objek yang diteliti.⁶⁸ Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan. Pengumpulan data primer dilakukan dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan angket (kuesioner) secara langsung kepada Mahasiswa di Kota Semarang sebagai obyek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini yakni:

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Kuesioner adalah usaha untuk mengumpulkan sebuah informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup karena alternatif jawaban telah disediakan, dalam penelitian ini kuesioner disebarluaskan. Penulis membuat google form yang berisi kuisisioner yang nantinya diajukan kepada mahasiswa di Kota Semarang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara atau diperoleh secara tidak langsung dari jurnal, buku, artikel, majalah dan statistik.

3.3 Skala Pengukuran

Skala merupakan suatu prosedur pemberian angka atau simbol lain kepada sejumlah ciri dari suatu obyek.⁶⁹ Jadi, peneliti memberikan skala angka pada suatu

⁶⁸ Sugiyono, [Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D](#), ALfabeta, Bandung, 2008, Hal 223.

⁶⁹ Sugiyono. 2008 . Metode Penelitian (Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta

obyek tertentu. Dengan kata lain, pengukuran merupakan pemberian angka-angka terhadap benda atau peristiwa dengan kaidah tertentu dan menunjukkan bahwa kaidah yang berbeda menghendaki skala dan pengukuran yang berbeda. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran likert, skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif), digunakan untuk mengukur sikap responden terhadap suatu jawaban. Skala pengukuran terbagi dalam beberapa skala yang masing-masing skala mempunyai skor penilaian antara 1-5, dimana skor 1 untuk jawaban responden yang sangat rendah sampai dengan skor 5 untuk jawaban responden yang sangat tinggi. Penggunaan skala 1-5 mengingat skala mengingat skala tersebut lazim digunakan dalam jurnal-jurnal penelitian pemasaran dan untuk menghindar adanya jawaban ragu-ragu. Berikut tabel pembobotan nilai untuk jawaban responden :

Tabel 3. 2 Skala Pengukuran

Sangat tidak setuju (STS)	1	2	3	4	5	Sangat setuju (SS)
---------------------------------	---	---	---	---	---	-----------------------

Keterangan : 1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Mendefinisikan variabel secara operasional adalah menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa, sehingga variabel tersebut bersifat spesifik (tidak berinterpretasi ganda) dan terukur (observable atau measureable). Definisi operasional mencakup penjelasan tentang nama variabel, definisi variabel, hasil ukur/kategori, skala pengukuran. Berdasarkan penjelasan diatas maka definisi operasionalnya sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1.	Literasi Keuangan (X1)	Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.	1. Financial Knowledge 2. Financial Attitude 3. Financial Behavior ⁷⁰	Abor dan Quartey (2010)

⁷⁰ Abor, J., dan Quartey, P., Issues in SME Development in Ghana and South Africa International Research *Journal of Finance and Economics*, Vol. 3, 2010.

2.	Risiko Investasi (X2)	Risiko investasi adalah kemungkinan bahwa uang yang kita investasikan bisa berkurang atau hilang.	1. Adanya Risiko Tertentu 2. Mengalami Kerugian 3. Pemikiran Bahwa Beresiko ⁷¹	Pavlou (2003)
3.	Psikologi Investasi (X3)	Psikologi investasi adalah cara pikiran dan perasaan kita memengaruhi keputusan dalam berinvestasi.	1. Conservatism 2. Percaya Diri 3. Sosial Interaksi 4. Pengetahuan ⁷²	Afrida dan Sari (2021)
4.	Minat (Y)	Minat berinvestasi adalah keinginan atau ketertarikan seseorang untuk menempatkan uangnya pada suatu aset atau usaha dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan di masa depan.	1. Ketertarikan 2. Keyakinan 3. Keinginan ⁷³	Diwa Argapryla (2022)

⁷¹ Pavlou, P. A. Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7 (3), 2003.

⁷² Afrida, N., & Sari, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang. Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek

⁷³ Diwa Argapryla, Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, Skripsi, Universitas Lampung Bandar Lampung 2022, Hal 38.

3.5 Intrumen Penelitian

Uji instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif, instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas berikut penjelasannya:

3.5.1 Uji Validitas

Yang dimaksud dengan validitas adalah pernyataan sampai mana data yang ditampung pada suatu kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas adalah proses yang digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen atau alat ukur (seperti kuesioner, tes, atau survei) dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian atau evaluasi, validitas mengacu pada tingkat kecocokan antara data yang dikumpulkan dengan konsep atau variabel yang sedang diteliti..⁷⁴

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen atau alat ukur memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan berulang kali untuk mengukur hal yang sama dalam kondisi yang serupa. Dalam penelitian, reliabilitas merujuk pada kemampuan suatu instrumen untuk memberikan hasil yang konsisten jika diuji dalam waktu yang berbeda atau pada sampel yang berbeda. Sebuah instrumen dikatakan reliable atau andal jika menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diprediksi. Reliabilitas penting karena, tanpa konsistensi, hasil penelitian tidak dapat dianggap valid atau sahih, karena hasil yang tidak konsisten tidak dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

⁷⁴ Dewi, L. P. S., & Gayatri.. Determinan yang Berpengaruh pada Minat Investasi di Pasar Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1082. 2021.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametrik melainkan menggunakan analisis nonparametrik. Namun ada solusi lain jika data tidak berdistribusi normal yaitu dengan menambah lebih banyak jumlah sampel. Cara untuk menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak, biasanya hanya melihat pada bentuk histogram residual yang bentuknya seperti lonceng atau tidak, atau menggunakan scatter plot dengan mengacu pada nilai residu yang membentuk pola tertentu. Jika melihat distribusi normal dengan cara ini, maka akan menimbulkan kesalahan fatal karena pengambilan keputusan terhadap data yang berdistribusi normal atau tidak hanya berpatok pada pengamatan gambar saja. Penggunaan uji kolmogorovsmirnov atau uji K-S termasuk dalam penggolongan nonparametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan. Pada uji K-S, data dapat dikatakan normal apabila nilai $Sign > 0,05$.⁷⁵

3.6.1.2 Uji Multikolonearitas

Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas dan untuk mendeteksi apakah suatu model mengalami gejala multikolinieritas, maka dapat dilihat pada Nilai RSquare semakin membesar, padahal pada pengujian secara parsial tidak ada pengaruh atau nilai signifikan $> 0,05$. Untuk mengetahui

⁷⁵ Rambat Lupiyoadi, Ridho Bramulya Ikhsan, Praktikum Metode Riset Bisnis, Salemba empat,2015, hal. 134-135

apakah suatu model regresi yang dihasilkan mengalami gejala multikolinieritas, dapat dilihat pada nilai VIF (Variance Inflation Factor). Model regresi yang baik, jika hasil penghitungan menghasilkan nilai $VIF < 10$ dan bila menghasilkan nilai $VIF > 10$ berarti telah terjadi multikolinieritas yang serius di dalam model regresi.⁷⁶

3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Suatu model pengujian seperti regresi linier berganda, maka data harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas berarti variasi residual tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, sehingga variansi residual harus bersifat homoskedastisitas yaitu pengamatan satu dengan pengamatan yang lain sama agar memberikan pendugaan model yang lebih akurat. Pada dasarnya, pengujian heteroskedastisitas sama dengan pengujian normalitas, yaitu menggunakan pengamatan pada gambar, namun sekali lagi cara ini kurang tepat karena pengambilan keputusan data memiliki gejala heteroskedastisitas atau tidak hanya berdasarkan gambar dan kebenarannya tidak dapat dipertanggung jawabkan. Banyak alat statistik yang digunakan untuk menduga apakah suatu model terbebas dari gejala heteroskedastisitas atau tidak, yakni uji glejser. Pada penelitian ini akan dibahas salah satu alat statistik untuk pengujian heteroskedastisitas, yaitu menggunakan uji glejser. Uji Glesjer (atau Glesjer's Test) adalah suatu metode yang digunakan dalam analisis regresi untuk menguji apakah ada masalah multikolinearitas dalam model regresi, yaitu apakah variabel independen dalam model regresi sangat berkorelasi satu sama lain. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang sangat kuat (multikolinearitas) antara variabel bebas (independen), yang dapat memengaruhi ketepatan dan keandalan estimasi parameter dalam regresi.

3.7 Analisis Regresi Berganda

⁷⁶ Rambat Lupiyoadi, Ridho Bramulya Ikhsan, Praktikum Metode Risethal. 142

Analisis berganda adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel (X1, X2 dan X3) secara bersamaan terhadap variabel terikat (Y), dengan menggunakan analisis berganda akan diketahui seberapa besar indeks korelasi ganda dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷⁷

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Berinvestasi

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel literasi keuangan

β_2 = Koefisien regresi variabel risiko investasi

β_3 = Koefisien regresi variabel psikologi investasi

X1 = literasi keuangan

X2 = risiko investasi

X3 = psikologi investasi

e = Standar error

3.8 Uji Statistik

3.8.1 Uji T

Uji t test digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel bebas dan tingkat kepercayaan tertentu (Bawono, 2006:89). Untuk mengetahui pengaruh variabel independen

⁷⁷ Duwi Priyatno, Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS, Yogyakarta: MediaKom, 2010, Hal 61.

terhadap variabel dependen secara parsial/individu dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel coefficients pada hasil regresi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.⁷⁸

3.8.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan signifikan atau tidaknya suatu variabel bebas secara bersama-sama (simultan) dalam mempengaruhi variabel terikatnya. Uji F dapat dilakukan dengan melihat cara menghitung nilai F table dan F hitung, jika F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak, jika F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima atau dengan melihat nilai probabilitas, jika angka signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, jika angka signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.8.3 Uji R2

Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crossection) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan,

⁷⁸ Anang Panggah Wartanto, Pengaruh Kualitas Pelayanan, Relationship Marketing Dan CitraPerusahaan Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Nasabah Bprs Dana Amanah Surakarta), Skripsi, Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019, Hal 44.

sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.⁷⁹

⁷⁹ Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS. (Yogyakarta: innosain 2017), Hal. 9

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Aplikasi Ajaib

4.1.1 Sejarah Aplikasi Ajaib

Ajaib Group Berdiri sejak 2018. Digerakkan oleh visi untuk mengembangkan Ajaib sebagai perusahaan investasi dengan sarana Mobile dan Online Trading yang terbaik di Asia Tenggara dan diminati oleh para investor saham ritel dari kalangan milenial. Ajaib Group berkomitmen untuk membuka pintu akses terhadap instrumen investasi yang aman, terpercaya dan terjangkau. Layanan saham dan reksa dana Ajaib Group dapat diakses secara online, oleh berbagai lapisan masyarakat.

Misi penting kami adalah memajukan pasar modal Indonesia dalam era digital ekonomi ini untuk menjadi pasar modal yang modern dan terkemuka di Asia Tenggara bersama-sama dengan stakeholders lainnya. Oleh karena itu, Ajaib Group aktif mengadakan seminar, pendekatan pada universitas, dan pendidikan online. Karena kami percaya bahwa edukasi adalah kunci kemajuan kita bersama.⁸⁰

4.1.2 Pengertian Aplikasi Ajaib

Ajaib adalah aplikasi investasi yang memudahkanmu untuk berinvestasi di reksa dana dan saham secara online. Ajaib memberikan pilihan reksa dana terbaik dan platform trading saham secara real-time. Selain itu, Ajaib juga berbagai pelajaran terkait investasi untuk pemula sampai berpengalaman. Sehingga semua orang, selain memiliki akses terhadap produk investasi yang aman, juga memiliki pengetahuan yang menunjang. Investor cukup mengisi data sesuai dengan regulasi yang berlaku, dan yang tersedia di

⁸⁰ <https://ajaib.co.id/tentang-kami/> diakses pada 2 Desember 2024

aplikasi Ajaib. Aktivasi akun akan dilakukan secara online, kamu tidak perlu bertemu dengan agen. Setelahnya, kamu bisa mengisi RDN untuk mulai transaksi jual-beli saham di Ajaib.⁸¹

4.2 Deskriptif Data Penelitian dan Karakteristik Responden

4.2.1 Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling data, data yang akan dikumpulkan peneliti dilakukan secara langsung dan menggunakan kuisioner kepada responden yang telah dipilih yaitu mahasiswa di Kota Semarang.

Penyebaran kuisioner dilakukan dari tanggal 15 November 2024 hingga 30 November 2024. Dalam pelaksanaannya dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden secara tidak langsung dengan menggunakan *google form* kuisioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 100 responden. Hasil data yang didapatkan kemudian akan diolah dengan menggunakan program analisis SPSS 26.

4.2.2 Karakteristik Responden

Data karakteristik responden dipakai untuk menggambarkan kondisi responden sehingga peneliti mudah dalam memahami hasil-hasil dalam penelitian. Karakteristik responden di penelitian ini antara lain nama responden, jenis kelamin dan angkatan mahasiswa.

⁸¹ <https://ajaib.co.id/apa-itu-ajaib-2/> diakses pada 2 Desember 2024.

4.2.2.1 Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent
Laki-laki	28	32,94 %	32,94 %
Perempuan	57	67,06 %	67,06 %
Total	85	100 %	100 %

Tabel 4.1 menunjukkan objek penelitian berdasarkan jenis kelamin. Dari tabel tersebut menunjukkan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 34 orang dengan persentase 34%, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 66 orang dengan persentasi 66%. Dari tabel tersebut jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan.

4.3 Uji Analisis Deskriptif

Uji deskriptif adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau meringkas data yang telah dikumpulkan, tanpa membuat kesimpulan atau generalisasi lebih lanjut (seperti yang dilakukan dalam uji inferensial). Uji analisis deskriptif adalah proses dalam statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau meringkas data yang telah dikumpulkan dari sampel atau populasi tanpa membuat kesimpulan atau pengujian hipotesis. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel
Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	3	15	10.56	2.865
X2	100	3	15	10.84	2.557
X3	100	5	20	14.18	3.906
Y	100	3	15	10.30	3.344
Valid N (listwise)	100				

Semua variabel memiliki N = 100, yang berarti tidak ada data yang hilang (missing data), dan seluruh responden memberikan jawaban yang lengkap untuk keempat variabel. Rata-rata skor X1 adalah 10.56, yang berada di atas titik tengah skala (jika diasumsikan skala 1–15). Artinya, sebagian besar responden memiliki skor X1 yang cenderung tinggi. Dengan standar deviasi sebesar 2.865, terdapat variasi sedang dalam jawaban responden terhadap X1. X2 memiliki nilai rata-rata tertinggi di antara X1 dan Y, yaitu 10.84. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi atau skor terhadap X2 cenderung sangat tinggi. Standar deviasi 2.557 menunjukkan bahwa jawaban responden cukup konsisten atau homogen (lebih rendah dari X1 dan X3). X3 memiliki rata-rata tertinggi di antara semua variabel dan juga standar deviasi tertinggi, yaitu 3.906. Y memiliki rata-rata yang sedikit lebih rendah dibandingkan X1 dan X2. Dengan standar deviasi 3.344, variasi jawaban terhadap variabel ini cukup moderat. Ini mengindikasikan adanya perbedaan pandangan atau pengalaman antarresponden terhadap Y.

4.4 Uji Instrumen

4.4.1 Uji Validitas

Tujuan uji validitas kuesioner untuk mengetahui kesahihan kuesioner. Kuesioner dikatakan valid artinya bahwa kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria pertanyaan pada kuesioner dapat dikatakan

valid apabila nilai rhitung lebih besar dari rtable peneliti menggunakan alat bantu SPSS 26 sedangkan rtable menggunakan tabel yang terlampir dengan mengetahui terlebih dahulu derajat kebebasannya.

Dalam penelitian ini derajat kebebasan (*Degree of freedom*) adalah $df = n - 2$. Dengan ketentuan n (jumlah responden) adalah 100 responden, jadi besarnya $df = 100 - 2 = 98$ dengan alpha 0,05 (5%). Maka di dapat Rtable 0,1946. Adapun uji validitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation(Rhitung)	Rtable	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,918	0,1946	Valid
	X1.2	0,854	0,1946	Valid
	X1.3	0,505	0,1946	Valid
Risiko Investasi (X2)	X2.1	0,516	0,1946	Valid
	X2.2	0,628	0,1946	Valid
	X2.3	0,775	0,1946	Valid
Psikologi Investasi (X3)	X3.1	0,661	0,1946	Valid
	X3.2	0,756	0,1946	Valid
	X3.3	0,863	0,1946	Valid
	X3.4	0,902	0,1946	Valid
Minat Berinvestasi (Y)	Y1	0,920	0,1946	Valid
	Y2	0,963	0,1946	Valid
	Y3	0,901	0,1946	Valid

Berdasarkan tabel diatas perhitungan yang dilakukan menunjukan bahwa syarat minimum yang harus dipenuhi agar kuesioner dikatakan valid yaitu rhitung lebih besar dari $r_{tabel} = 0,1946$ dapat terpenuhi. Sehingga dapat disimpulkan semua item pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabelitas

Tujuan uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui konsistensi jawaban setiap responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam setiap variabel. Dalam penelitian ini uji reliabilitas diukur dengan uji statistic *Cronbach Alpha Coefficient* (α). Kuesioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha Coefficient* (α) lebih dari 0,60. Berikut tabel hasil perhitungan uji reliabilitas :

Tabel 4. 3 Uji Reliabelitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha Coefficient</i> (α)	Keterangan
X1	0,810	Reliabel
X2	0,729	Reliabel
X3	0,806	Reliabel
Y	0,919	reliabel

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner reliabel karena syarat minimum *Cronbach Alpha Coefficient* (α) lebih dari 0,6 dapat terpenuhi. Variabel X1 memiliki nilai *Cronbach Alpha Coefficient* (α) sebesar 0,810. Variabel X2 memiliki nilai *Cronbach Alpha Coefficient* (α) sebesar 0,729. Variabel X3 memiliki nilai *Cronbach Alpha Coefficient* (α) sebesar 0,806. Dan variabel Y memiliki nilai *Cronbach Alpha Coefficient* (α) sebesar 0,919. Semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha Coefficient* (α) lebih dari 0,60 sehingga dapat dikatakan semua variabel dalam penelitian ini reliabel.

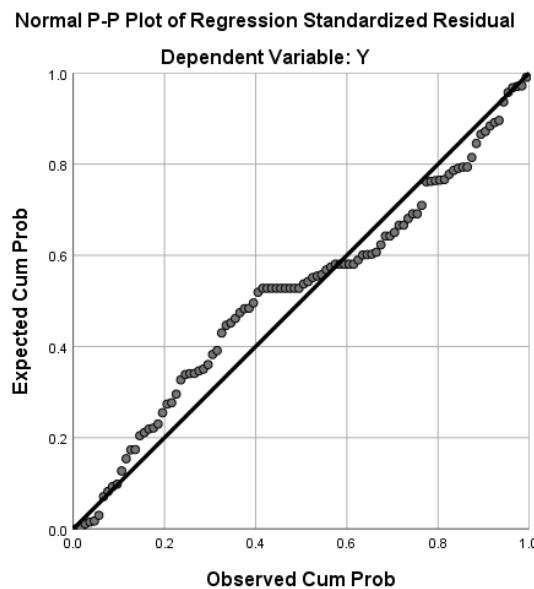
4.5 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang paling tepat digunakan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yang digunakan untuk menguji normalitas data secara statistik uji yaitu Kolmogorov Smirnov satu arah, uji multikolinearitas menggunakan Variance Inflation Factors (VIF) dan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser. Uji otokorelasi tidak dilakukan karena data silang.

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menganalisis suatu sebaran data dengan nilai residualnya terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan uji normal P-P Plot dan dikuatkan dengan *Kolmogorov Smirnov*. Data *Kolmogorov Smirnov* termasuk kategori normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut hasil uji P-P Plot dan *Kolmogorov smirnov*.

Gambar 4. 1 Hasil Uji P-P Plot



Pengambilan dasarkeputusan dari uji Normal P-P plot Of Regressions Standarized residual yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi uji asumsi normalitas. Dilihat dari gambar diatas, data menyebar di sekitas garis diagonal.

Tabel 4. 4 Hasil *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91067707
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.083
	Negative	-.163
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.040 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.368 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.356
	Upper Bound	.380

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sesuai dengan uraian diatas, menunjukan nilai signifikan (Asymp.sig (2-tailed)) yang kemudian di exact dengan teknik monte carlo maka nilai assymp sig 2 tailed adalah 0,368. Angka signifikan ini lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa sebaran data dalam penelitian ini terdistribusi normal, karena telah memenuhi syarat yaitu nilai signifikan $> 0,05$.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui serta menganalisis apakah ditemukan korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi penelitian. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Nilai *tolerance* merupakan pengukuran untuk mengukur variabel independen yang terpilih namun tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* yang semakin rendah menandakan nilai VIF yang semakin tinggi, karena $VIF = 1/tolerance$.⁸² Nilai *cutoff* digunakan untuk mengetahui besaran nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), untuk penarikan kesimpulan nilai *cutoff* yang digunakan yaitu apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , maka model regresi tidak mengalami korelasi antar variabel independennya. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 maka model regresi terdapat korelasi antar variabel independennya. Berikut hasil pengujian multikolinieritas:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-.766	.851			-.900	.370		
X1	.559	.116	.479	4.804	.000		.326	3.072
X2	.112	.112	.085	.994	.323		.438	2.285
X3	.279	.087	.326	3.206	.002		.313	3.192

a. Dependent Variable: Y

⁸² Widarjono, Analisis Regresi Dengan Spss.

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas diatas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan nilai VIF pada variabel literasi keuangan menunjukkan angka 0,326 dan nilai VIF 3,072. Variabel risiko investasi menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,438 dan nilai VIF sebesar 2,285. Variabel psikologi investasi memiliki nilai *tolerance* 0,313 dan nilai VIF sebesar 3,192. Semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga variabel independen dalam penelitian ini bebas gejala multikolonieritas.

4.5.3 Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik yaitu regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau model regresi yang terdapat kesamaan varian (homokedastisitas). Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan scatter plot dan uji Glejser dengan meregresi variabel- variabel independen dalam persamaan regresi dengan nilai residual sebagai variabel dependennya. Apabila nilai Sig. variabel independen yang dihasilkan $< 0,05$, maka data yang digunakan mengalami gejala heterokedastisitas. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai Sig. variabel independen yang dihasilkan $> 0,05$, maka dapat disimpulkan data yang digunakan bebas dari gejala heterokedastisitas. Berikut hasil pengujian heterokedastisitas :

Tabel 4.6

Hasil Uji Glesjer

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.802	.565		4.959	.000
	X1	-.158	.077	-.346	-2.041	.054
	X2	.018	.075	.035	.243	.808
	X3	-.001	.058	-.003	-.016	.987

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari hasil uji Glejser dalam tabel 4.pengambilan keputusan uji heterokedastisitas dilihat berdasarkan nilai Sig. masing-masing variabel independen. Variabel literasi keuangan memiliki nilai Sig sebesar 0,054 yang berarti lebih besar dari 0,05. Variabel risiko investasi mempunyai nilai Sig yang menunjukkan angka 0,808 dimana angka ini lebih besar dari 0,05. Dan variabel psikologi investasi memiliki nilai Sig sebesar 0,987 dimana angka ini melebihi 0,05. Ketiga variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Sig yang melebihi 0,05. Sehingga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heterokedastisitas karena telah memenuhi syarat nilai Sig > 0,05.

4.6 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah model regresi untuk menganalisis lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui atau menganalisis besarnya pengaruh literasi keuangan, risiko investasi dan psikologi investasi terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib" (Studi Pada Mahasiswa Kota Semarang). Berikut hasil pengujinya:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
1	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-.323	.795		-.406	.686
	X1	.600	.113	.514	5.313	.000
	X2	-.020	.080	-.018	-.249	.804
	X3	.317	.085	.370	3.708	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan output pengujian regresi linear berganda serta didapatkan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -0,323 + 0,600X_1 + -0,020X_2 + 0,317X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Berinvestasi

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel literasi keuangan

β_2 = Koefisien regresi variabel risiko investasi

β_3 = Koefisien regresi variabel psikologi investasi

X_1 = literasi keuangan

X_2 = risiko investasi

X_3 = psikologi investasi

e = Standar error

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta atau a sebesar $-0,323$ menyatakan bahwa apabila literasi keuangan (X_1), risiko investasi (X_2), dan psikologi investasi (X_3) diasumsikan 0 (tidak dimasukkan) dalam penelitian ini maka variabel minat berinvestasi di aplikasi ajaib memiliki nilai sebesar $-0,323$ artinya minat berinvestasi di aplikasi ajaib sebelum dipengaruhi variabel literasi keuangan, risiko investasi dan psikologi investasi, adalah sebesar $-0,323\%$. Dan apabila literasi keuangan, risiko investasi dan psikologi investasi menurun maka minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib akan mengalami penurunan.

2. Koefesien X1 (literasi keuangan)

Nilai koefisien regresi X1 dalam persamaan diatas sebesar 0,600 yang artinya jika variabel literasi keuangan ditingkatkan, dalam hal ini literasi keuangan dalam bentuk Financial Knowledge, Financial Attitude dan Financial Behavior ditignkatkan maka minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib akan mengalami peningkatan sebesar 0,600%.

3. Koefesien X2 (Resiko investasi)

Nilai koefisien regresi X2 dalam persamaan diatas sebesar -0,020, artinya jika variabel resiko investasi ditingkatkan, dalam hal ini resiko investasi dalam bentuk Adanya Risiko Tertentu, Mengalami Kerugian, Pemikiran Bawa Beresiko diturunkan maka minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib akan mengalami penurunan sebesar -0,020%.

4. Koefesien X3 (psikologi investasi)

Nilai koefisien regresi X3 dalam persamaan diatas sebesar positif 0,317. Artinya jika variabel psikologi investasi ditingkatkan, dalam hal ini psikologi investasi dalam bentuk Conservatism, Percaya Diri, Sosial Interaksi dan Pengetahuan ditingkatkan maka minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib akan mengalami peningkatan sebesar 0,317%.

4.7 Uji hipotesis

4.7.1 Uji T

Uji koefisien regresi parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t ini merupakan bahan pertimbangan apakah suatu hipotesis penelitian akan diterima atau ditolak. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antar variabel penelitian, berikut kriteria pengujiannya :

1. Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya.

- Apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya.

Diketahui ttabel untuk $df = n-k-1$, dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas. Jadi $df = 100-3-1 = 96$ dan tingkat signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai ttabel sebesar 1.98498

Tabel 4. 7 Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.323	.795		-.406	.686
	X1	.600	.113	.514	5.313	.000
	X2	-.020	.080	-.018	-.249	.804
	X3	.317	.085	.370	3.708	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS yang telah dilakukan, didapatkan penjabarannya yaitu:

- Pengujian terhadap variabel literasi keuangan

Angka signifikan yang dimiliki variabel literasi keuangan sebesar 0,000. Dan nilai t hitung sebesar 5,313 sedangkan T-tabel 1.98498. Sehingga nilai t hitung $5,313 > 1.98498$ dengan tingkat signifikan $0,000 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib, maka H_1 diterima.

- Pengujian variabel terhadap resiko investasi

Angka signifikan yang dimiliki variabel risiko investasi sebesar -0,804. Dan nilai t hitung sebesar -0,249 sedangkan T-tabel 1.98498. Sehingga nilai t hitung $-0,249 < T\text{-tabel } 1.98498$ dengan tingkat signifikan $0,804 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.

3. Pengujian terhadap variabel psikologi investasi

Angka signifikan yang dimiliki variabel psikologi investasi sebesar 0,000. Dan nilai t hitung sebesar 3,708 sedangkan T-tabel 1.98498. Sehingga nilai t hitung $3,708 > T\text{-tabel } 1.98498$ dengan tingkat signifikan $0,000 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel psikologi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib, maka H_3 diterima.

4.7.2 Uji F

Uji pengaruh simultan dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Untuk mengetahui F tabel maka menggunakan $df_1 = k - 1$, dan $df_2 = n - k$. $df_1 = 3 - 1 = 2$, $df_2 = 100 - 3 = 97$. Maka nilai F tabel adalah 3,09. Lihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	760.060	3	253.353	70.104	.000 ^b
	Residual	346.940	96	3.614		
	Total	1107.000	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan hasil olah data pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1, X2 dan X3 adalah F hitung lebih besar dari F tabel, dan hasilnya $70,104 > 3,09$ dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000, hal ini memberikan kesimpulan bahwasannya untuk hasil tersebut diterima, yang berarti terdapat pengaruh literasi keuangan (X1), resiko investasi (X2) dan psikologi investasi (X3) secara simultan terhadap minat berinvestasi (Y).

4.7.3 Uji R2

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu $0 < R^2 < 1$.⁸³ Apabila nilai R2 semakin mendekati 1 menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kuat. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai R2 semakin mendekati angka 0 maka menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen kurang informasi. Berikut hasil pengujian koefisien determinan (R2) :

Tabel 4. 9 Hasil uji R^2

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.829 ^a	.687	.677	1.901	

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square (Koefisien Determinasi) yang didapat adalah 0,677. Hal ini menunjukan

⁸³ Taufiq dan Adam, "Determinasi Harga Saham Syariah Melalui Analisis Terhadap Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi., Jurnal ekonomi, Vol 1 No 3, 2014.

besarnya presentase variabel literasi keuangan, risiko investasi dan psikologi investasi dalam menjelaskan variabel dependennya yaitu minat berinvestasi sebesar 67,7%. Sedangkan 32,3% sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.8 Pembahasan Analisis Data

4.8.1 Pengaruh variabel literasi keuangan terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib

Dalam penelitian ini variabel literasi keuangan terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib. Berdasarkan hasil dari data penelitian yang sudah diolah dan diuraikan dalam tabel 4.8,. Berdasarkan data penelitian yang telah diolah dan diuraikan dalam tabel 4.8, diketahui Angka signifikan yang dimiliki variabel literasi keuangan sebesar 0,000. Dan nilai t hitung sebesar 5,313 sedangkan T-tabel 1.98498. Sehingga nilai t hitung $5,313 > T$ -tabel 1.98498 dengan tingkat signifikan $0,000 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib, maka H1 diterima.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib. Variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib disebabkan oleh pengguna lebih suka berinvestasi untuk tujuan jangka panjang daripada membeli barang-barang konsumtif, pertanyaan tersebut merupakan representative dari indicator financial behavior. Alasan tersebut didasari oleh penulis dari hasil isi kuesioner dari variabel literasi keuangan dimana salah satu pertanyaan keusionernya yang membahas pengguna lebih suka berinvestasi untuk tujuan jangka panjang daripada membeli barang-barang konsumtif, yakni bernilai 395.

Dalam *Theory Planned of Behavior*, sikap merujuk pada evaluasi individu terhadap suatu perilaku, dalam hal ini, berinvestasi. Seseorang yang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan, misalnya mengenal berbagai instrumen investasi, risiko, dan manfaat yang terkait, lebih cenderung memiliki sikap positif terhadap investasi. Sebaliknya, seseorang yang tidak memiliki pengetahuan memadai mungkin merasa ragu atau takut untuk berinvestasi. Norma subjektif mencakup pengaruh sosial dari orang-orang terdekat atau masyarakat yang dapat mempengaruhi keputusan individu. Jika seseorang berada dalam lingkungan yang mendorong investasi atau memiliki referensi sosial yang menganggap investasi sebagai cara untuk membangun kekayaan, maka individu tersebut lebih mungkin memiliki niat untuk berinvestasi. Literasi keuangan yang baik di lingkungan sosial juga meningkatkan kemungkinan individu untuk terlibat dalam investasi, karena mereka melihatnya sebagai norma yang mendukung kesejahteraan finansial jangka panjang.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muchlisinalahuddin Al Mubayin , Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Hasilnya variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nela Putri Afrida yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie YPPI Rembang. Hasilnya variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

4.8.2 Pengaruh variabel resiko investasi terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib

Dalam penelitian ini variabel risiko investasi terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib. Berdasarkan hasil dari data penelitian yang sudah diolah dan diuraikan dalam tabel 4.9. Diketahui Angka signifikan yang dimiliki variabel risiko investasi sebesar -0,804. Dan nilai t hitung

sebesar $-0,249$ sedangkan T-tabel 1.98498 . Sehingga nilai t hitung $-0,249 < T$ -tabel 1.98498 dengan tingkat signifikan $0,804 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib, maka H_2 ditolak dan H_0 diterima

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa resiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib. Variabel resiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi disebabkan oleh pengguna pernah mengalami kerugian akibat investasi yang berisiko tinggi. Pertanyaan tersebut merupakan representasi dari indicator mengalami kerugian. Alasan tersebut didasari oleh penulis dari hasil isi kuesioner dari variabel resiko investasi yang pertanyaannya berupa pengguna pernah mengalami kerugian akibat investasi yang berisiko tinggi memiliki nilai yang paling rendah yakni 302.

Theory Theory of Planned Behavior (TPB), yang dikemukakan oleh Icek Ajzen, menjelaskan bagaimana sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku dapat mempengaruhi niat dan perilaku individu. Dalam kaitannya dengan investasi, meskipun teori ini menunjukkan bahwa sikap terhadap investasi, pengaruh sosial, dan persepsi kontrol perilaku memengaruhi niat untuk berinvestasi, ada kalanya faktor risiko yang terkait dengan investasi tidak selalu berdampak langsung terhadap minat berinvestasi. meskipun risiko berinvestasi adalah faktor yang sangat relevan dalam keputusan investasi, TPB menjelaskan bahwa faktor risiko itu sendiri tidak selalu mengurangi minat berinvestasi. Sikap positif terhadap investasi, pengaruh sosial yang mendukung, serta persepsi kontrol yang tinggi terhadap pengelolaan risiko dapat mengimbangi atau bahkan mengabaikan potensi dampak negatif dari risiko itu sendiri. Oleh karena itu, meskipun risiko berinvestasi ada, hal tersebut tidak selalu berpengaruh langsung atau signifikan terhadap niat dan minat seseorang untuk berinvestasi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani, Reno Betari dan Usnan Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. Hasilnya variabel resiko tidak berpengaruh terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Puddin berjudul Pengetahuan, Risiko Investasi , dan Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi dengan Sikap Berinvestasi sebagai Pemediasi yang menyatakan bahwa secara parsial risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

4.8.3 Pengaruh variabel psikologi investasi terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib

Dalam penelitian ini variabel psikologi investasi terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib. Berdasarkan data Angka signifikan yang dimiliki variabel psikologi investasi sebesar 0,000. Dan nilai t hitung sebesar 3,708 sedangkan T-tabel 1.98498. Sehingga nilai t hitung $3,708 > 1.98498$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel psikologi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib, maka H3 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa psikologi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib. Variabel psikologi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi disebabkan oleh Dari data yang diperoleh pengguna, maka pengguna dapat mengetahui sektor yang sesuai dengan keinginan pengguna. Alasan tersebut didasari oleh penulis dari hasil isi kuesioner dari variabel psikologi investasi dimana seluruh pertanyaan mampu menunjang variabel psikologi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib.

Theory of Planned Behavior dan psikologi investasi saling berinteraksi dalam mempengaruhi minat berinvestasi. Sikap terhadap investasi, yang dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti bias kognitif dan persepsi risiko,

dapat meningkatkan atau menurunkan niat untuk berinvestasi. Pengaruh sosial, baik yang positif maupun negatif, juga memiliki peran penting dalam membentuk keputusan investasi individu. Selain itu, persepsi kontrol perilaku, yang terkait erat dengan kepercayaan diri dalam mengelola risiko, berfungsi sebagai pendorong utama untuk mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, minat berinvestasi tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman rasional mengenai investasi, tetapi juga oleh faktor psikologis yang lebih dalam, yang mencakup emosi, persepsi risiko, dan pengaruh sosial.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aldi Hamzah Nugroho Analisis Pengaruh Psikologi Investor Pada Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Seluruh Investor Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Hasilnya psikologi investor berpengaruh terhadap keputusan investasi saham. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Satrio Ratmojoyo yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah. Hasilnya variabel psikologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data pada bab yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yang diperoleh dari penelitian literasi keuangan, risiko investasi dan psikologi investasi terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib mahasiswa Kota Semarang adalah :

1. Dalam penelitian ini variabel literasi keuangan terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib. Berdasarkan hasil dari data penelitian yang sudah diolah dan diuraikan dalam tabel 4.8,. Berdasarkan data penelitian yang telah diolah dan diuraikan dalam tabel 4.8, diketahui Angka signifikan yang dimiliki variabel literasi keuangan sebesar 0,000. Dan nilai T-hitung sebesar 5,313 sedangkan T-tabel 1.98498. Sehingga nilai t hitung $5,313 > 1.98498$ dengan tingkat signifikan $0,000 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib, maka H1 diterima.
2. Dalam penelitian ini variabel risiko investasi terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib. Berdasarkan hasil dari data penelitian yang sudah diolah dan diuraikan dalam tabel 4.8. Diketahui Angka signifikan yang dimiliki variabel risiko investasi sebesar 0,804. Dan nilai t hitung sebesar -0,249 sedangkan T-tabel 1.98498. Sehingga nilai t hitung $-0,249 < 1.98498$ dengan tingkat signifikan $0,804 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib, maka H2 ditolak. Variabel resiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi disebabkan oleh pengguna pernah mengalami kerugian akibat investasi yang berisiko tinggi. Pertanyaan tersebut merupakan representasi dari indicator mengalami kerugian. Alasan tersebut didasari oleh penulis dari hasil isi kuesioner dari variabel resiko investasi yang pertanyaannya

berupa pengguna pernah mengalami kerugian akibat investasi yang berisiko tinggi memiliki nilai yang paling rendah yakni 302.

3. Dalam penelitian ini variabel psikologi investasi terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib. Berdasarkan data Angka signifikan yang dimiliki variabel psikologi investasi sebesar 0,000. Dan nilai t hitung sebesar 3,708 sedangkan T-tabel 1.98498. Sehingga nilai t hitung $3,708 > T\text{-tabel } 1.98498$ dengan tingkat signifikan $0,000 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel psikologi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib, maka H_2 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa psikologi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib. Variabel psikologi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi disebabkan oleh Dari data yang diperoleh pengguna, maka pengguna dapat mengetahui sektor yang sesuai dengan keinginan pengguna. Alasan tersebut didasari oleh penulis dari hasil isi kuesioner dari variabel psikologi investasi dimana seluruh pertanyaan mampu menunjang variabel psikologi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di aplikasi ajaib.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang didapat, adapun saran yang diberikan untuk aplikasi ajaib adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar aplikasi Ajaib meningkatkan program edukasi keuangan bagi para penggunanya. Literasi keuangan yang baik dapat membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan mengurangi pengaruh faktor emosional atau psikologis yang dapat merugikan. Ajaib dapat menyediakan lebih banyak tutorial atau artikel edukatif mengenai dasar-dasar investasi saham, manajemen keuangan, dan cara mengidentifikasi risiko yang terkait dengan investasi di pasar saham.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko investasi mempengaruhi minat berinvestasi saham. Oleh karena itu, aplikasi Ajaib disarankan untuk menyediakan fitur atau penjelasan yang lebih jelas terkait risiko yang dihadapi investor, seperti potensi kerugian atau volatilitas pasar saham. Menyediakan simulasi atau kalkulator risiko dapat membantu investor memahami dan mengelola risiko secara lebih efektif sebelum memutuskan untuk berinvestasi.
3. Aspek psikologi investasi yang ditemukan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di saham perlu mendapat perhatian khusus. Ajaib dapat menyarankan atau memberikan peringatan berdasarkan psikologi investasi pengguna, seperti memberikan pengingat untuk tetap berpegang pada rencana investasi jangka panjang atau menghindari keputusan yang didorong oleh emosi sesaat. Fitur "investasi cerdas" yang melibatkan pengelolaan emosi dalam keputusan investasi bisa menjadi nilai tambah untuk mengurangi perilaku spekulatif yang berisiko.

DAFTAR PUSTAKA

A.Sakir. Pengaruh Economic Value Added (EVA)terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Bursa Efek Indonesia,Ekonomi dan Bisnis. Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 8, 2009.

Abor, J., dan Quartey, P., Issues in SME Development in Ghana and South Africa International Research Journal of Finance and Economics, Vol. 3, 2010.

Achirudin Saleh, Adnan. Pengantar Psikologi. Makassar: Penerbit Aksara Timur. 2018

Afriana Dewi, Pengaruh Psikologi Investasi, Media Sosial Dan Perilaku Terencana Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Fiai Uii Yogyakarta), Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2022

Afrida, N., & Sari, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang. Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek

Aldi Hamzah Nugroho, Analisis Pengaruh Psikologi Investor Pada Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Seluruh Investor Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb, Vol 7 No 2, 2019.

Alfeus Manuntung, Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi, (Malang : Wineka Media, 2018)

Alhudori, Sudirman M., Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. Jurnal Of Economics and Business. Vol 2 No 1 2018.

Anang Panggah Wartanto, Pengaruh Kualitas Pelayanan, Relationship Marketing Dan CitraPerusahaan TerhadapLoyalitasNasabahDenganKepuasanNasabahSebagaiVariabel Intervening (Studi Kasus Nasabah Bprs Dana Amanah Surakarta), Skripsi, Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019

Anjani, Reno Betari And Usnan, M.E.I, Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. Skripsi Thesis, Uin Surakarta, 2021.

Anton Moeliono, dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999)

Ardyan Firdausi Mustoffa, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal, Jurnal Akuntansi dan Pajak, 24(01), 2023

Baker, H. Kent & John R. Nofsinger, Behavioral Finance: An Overview, In Behavioral Finance: Investor, Corporations, and Market, Editors H. Kent Baker and John R. Nofsinger, John Wiley & Sons, Inc. New Jersey, P, 2010.

Carlos Kambuaya, ‘Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung,’ Social Work Jurnal 5, no. 2 (2014)

Deni, Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013

Dewi, L. P. S., & Gayatri.. Determinan yang Berpengaruh pada Minat Investasi di Pasar Modal. E-Jurnal Akuntansi, 31(5), 1082. 2021

Diwa Argapryla, Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, Skripsi, Universitas Lampung Bandar Lampung 2022

Diwa Argapryla, Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, Skripsi, Universitas Lampung Bandar Lampung 2022

Duwi Priyatno, Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS, Yogyakarta: MediaKom, 2010

Eduardus Tandellin, Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi” (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius, 2017

Elif Pardiansyah, Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris, Economica: Jurnal Ekonomi Islam – Volume 8, Nomor 2 (2017)

Fahmi, Irham 2013. “Analisis Laporan Keuangan”. Bandung : Alfabeta

Faris Wildan Mutawally, Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya, Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor 4 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, 2019.

Fuadatul Hasanah, Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal, AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa, Vol 10, No 02, Januari 2022.

Hayati, Mardhiyah, "Investasi menurut Perspektif Ekonomi Islam. Ikonomika: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Raden Intan Lampung. 2016

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/18/mayoritas-investor-saham-berpendidikan-sma-ke-bawah>

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/06/investor-pasar-modal-di-ri-tembus-hampir-12-juta-per-agustus-2023>

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/06/investor-pasar-modal-di-ri-tembus-hampir-12-juta-per-agustus-2023>

<https://emitennews.com/news/lewatidua-juta-investor-pengguna-ajaib-didominasi-gen-z-dan-milenial>

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/31?from=34&to=34>

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/InfoGraphics/16>

<https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2020-08-10/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-tembus-3-juta-reksadana-tumbuh-terbesar>

<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/11/24/literasi-penting-tak-sekadar-jumlah-investor-1>

Irjayanti, D., & Kurniawati, S. L., Pengaruh Literasi Keuangan, Representativeness, Familiarity, dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Surabaya dan Sidoarjo. Jurnal Ilmu Manajemen, 5(9) 2017.

Ketut Tanti Kustina, Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi Dengan Pengetahuan Investasi Sebagai Moderasi Terkait Kasus Trading Binomo Dan Robot Trading, Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 15 No. 1 Juli 2023

Lestiana, Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan dan social media influencer terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, NCAF : Proceeding of National Conference On Accounting&Finance, Volume 5, 2023

Lia Sandra Alimbudiono, Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan, (Surabaya : CV. Jakad Media Publishing, 2020)

Lilis Yuliati, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk, Walisongo, Vol 19, No 1 Mei 2011

Lusardi, A., & Mitchell, O. S, The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. Journal of Economic Literature, 52(1), 2014.

Marzuki, Usman, Bunga Rampai Reksa Dana, Balai Pustaka, Cetakan Kedua, Jakarta, 2000.

Muhammad Muchlisinalahuddin Al Mubayin, Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa, Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen Vol.19, No.2, Oktober 2022.

Nadhira Afdalia, Et. Al, Theory Of Planned Behavior Dan Readiness For Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, JAAI, Volume 18 No 2, 2014

Ni Nyoman Anggar Seni, Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi, E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 6.12 (2017)

Ni Nyoman Anggar Seni, Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi, E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 6.12 (2017)

Nila, pengantar statistik penelitian, Depok, PT. Raja Grafindo Persada,2017

Pavlou, P. A. Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model. International Journal of Electronic Commerce, 7 (3), 2003.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Rahman, R.E. dan Ermawati. 2019. Analisis Herding behavior di Pasar Saham: Studi Kasus ASEAN-5+US. Working Paper.

Rambat Lupiyoadi, Ridho Bramulya Ikhsan, Praktikum Metode Riset Bisnis, Salemba empat,2015

Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS. (Yogyakarta: innosain 2017)

Rizky Achmad Firdaus, Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal, Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2022

Septi Maulani, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016) Skripsi, Universitas Negeri Semarang 2016

Shefrin , H., & Statman, M. (2000). Behavioral Portfolio Theory.

Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: PT Rineka Cipta,1995)

Sufiati Annisa, Dkk, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah, Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, Vol 5 No 2 (2022)

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2008)

Sugiyono, Metode Penelitian, (Jakarta : Alfa beta, 2001).

Trisnatio, Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017

Utami, Analisis Determinan Return Saham Yang Terdaftar Di Bursa Pada Masa Transisi Covid-19, Skripsi, UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2021.

Vania, D., Literasi Digital Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Penggambaran Individual Competence Framework Literasi Digital di Masa Pandemi Covid-19 pada Anggota Masyarakat Desa Paya Bedi Kabupaten Aceh Tamiang). Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Utara 2021.

Wandi Gunawan, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung, JBME : Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi, Vol. 19 No. 2, Desember 2021

Widayati, Irin, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Vol. 1, No. 1, (2012)

Witha Yuliani, Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua, Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, Volume 9 No 2 (2020)

Yusuf Satrio Ratmojo, Faktor-Faktor Yangmempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah,Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance Vol. 1, No. 2 Juli-Desember.

Yusuf Satrio Ratmojoyo, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko, Psikologi Investasi, Dan Media Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah, Skripsi, UPN Veteran Jakarta, 2021

Zahrah Maulina, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Milenial Ditengah Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Syiah Kuala). Masters thesis, UIN Ar-Raniry, 2023.

LAMPIRAN

TABULASI DATA

X1.1	X1.2	X1.3	X1.TOTAL		X2.1	X2.2	X2.3	X2.TOTAL
2	2	3	7		5	1	3	9
5	5	5	15		5	5	5	15
4	3	3	10		5	2	4	11
4	4	4	12		4	4	2	10
2	1	5	8		3	4	2	9
5	5	5	15		5	3	4	12
3	3	3	9		3	3	3	9
4	4	4	12		4	5	4	13
4	4	3	11		5	3	4	12
4	4	5	13		4	3	4	11
2	2	5	9		5	2	2	9
1	1	5	7		5	1	1	7
3	3	2	8		5	5	5	15
4	3	5	12		5	3	5	13
4	4	5	13		4	2	5	11
3	5	3	11		3	4	5	12
3	3	5	11		5	1	4	10
3	3	4	10		4	3	3	10
4	5	4	13		4	3	4	11
3	1	5	9		1	5	4	10
3	3	2	8		3	1	5	9
1	1	5	7		5	2	3	10
1	1	1	3		1	1	1	3
4	4	3	11		5	3	4	12
5	4	4	13		5	3	4	12
5	5	5	15		5	3	5	13
4	4	4	12		4	4	4	12
3	4	2	9		4	5	3	12
1	1	3	5		5	1	5	11
2	2	5	9		4	2	2	8
4	4	5	13		5	1	4	10
2	2	4	8		3	3	4	10
3	1	5	9		4	1	3	8
5	4	4	13		5	5	4	14

2	2	2	6		3	1	1	5
3	3	4	10		5	4	3	12
4	4	5	13		5	3	3	11
5	5	5	15		5	5	5	15
2	2	4	8		5	2	2	9
3	4	4	11		4	3	4	11
2	2	4	8		4	2	3	9
3	2	5	10		2	3	3	8
3	4	4	11		5	5	5	15
1	1	3	5		3	3	3	9
4	4	4	12		4	1	4	9
5	3	3	11		3	4	4	11
5	5	5	15		5	4	3	12
5	5	5	15		5	5	5	15
2	2	3	7		5	1	3	9
4	3	4	11		3	3	3	9
5	5	5	15		5	5	5	15
3	3	5	11		3	5	5	13
5	5	5	15		5	4	5	14
3	3	5	11		4	3	3	10
4	5	4	13		3	4	4	11
3	3	3	9		3	3	3	9
3	3	3	9		3	3	4	10
3	2	3	8		4	2	3	9
5	4	4	13		5	3	5	13
4	4	4	12		5	5	4	14
4	5	5	14		5	5	5	15
5	5	5	15		5	5	5	15
3	3	3	9		5	1	5	11
5	5	5	15		5	3	3	11
3	3	3	9		5	2	3	10
4	3	2	9		2	3	3	8
5	5	5	15		5	5	5	15
4	4	4	12		3	2	4	9
4	4	4	12		4	4	4	12
3	4	4	11		4	3	3	10
3	4	2	9		5	4	3	12
2	2	3	7		4	1	4	9

5	5	5	15		5	5	5	15
4	4	4	12		4	4	5	13
5	5	5	15		5	5	5	15
1	2	5	8		5	1	1	7
5	3	3	11		5	5	1	11
1	1	5	7		5	1	3	9
3	2	3	8		3	3	3	9
3	3	3	9		3	3	3	9
3	3	3	9		3	3	3	9
5	5	5	15		5	5	5	15
1	1	3	5		5	1	5	11
2	2	3	7		4	4	4	12
3	3	4	10		5	2	4	11
4	5	5	14		5	5	5	15
2	2	1	5		2	2	2	6
3	4	5	12		5	3	1	9
2	5	5	12		5	2	4	11
3	2	5	10		5	1	4	10
4	5	5	14		5	2	3	10
3	3	4	10		3	1	3	7
5	4	4	13		4	4	3	11
2	2	3	7		5	1	1	7
2	2	3	7		4	1	3	8
1	5	4	10		4	3	4	11
3	4	2	9		4	1	2	7
3	3	3	9		3	3	3	9
2	4	5	11		5	5	5	15
1	5	5	11		5	5	5	15

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.TOTAL		Y.1	Y.2	Y.3	Y.YOYAL
4	2	3	3	12		4	3	4	11
5	5	5	5	20		5	5	5	15
3	3	3	4	13		3	3	4	10
4	4	4	4	16		4	4	4	12
4	5	4	4	17		3	3	5	11
5	5	5	4	19		5	5	4	14
3	3	3	3	12		3	3	3	9
3	4	5	4	16		5	5	4	14

5	3	4	4	16		3	4	4	11
4	3	5	4	16		4	4	5	13
4	2	5	4	15		3	4	4	11
5	1	1	1	8		1	1	2	4
4	1	5	5	15		4	3	1	8
5	3	2	4	14		2	2	2	6
4	4	5	4	17		4	4	3	11
5	3	5	5	18		4	4	4	12
3	4	3	3	13		3	3	4	10
4	3	4	4	15		3	3	3	9
4	4	5	4	17		5	4	5	14
4	4	5	5	18		3	3	3	9
3	3	2	2	10		3	3	3	9
3	1	4	3	11		1	1	1	3
2	1	1	1	5		2	1	1	4
4	4	3	3	14		4	4	4	12
4	4	3	4	15		4	4	4	12
5	5	5	5	20		5	5	5	15
4	4	4	4	16		5	5	5	15
4	3	4	3	14		2	4	4	10
2	2	2	2	8		2	2	2	6
4	2	3	4	13		2	2	2	6
5	4	3	4	16		4	3	5	12
3	2	4	4	13		2	2	2	6
3	3	4	3	13		3	2	2	7
5	4	5	4	18		4	4	5	13
2	1	4	2	9		3	2	2	7
4	3	3	3	13		3	3	3	9
4	4	4	3	15		4	4	4	12
5	5	5	5	20		5	5	5	15
4	2	5	2	13		2	2	4	8
3	3	4	4	14		3	4	4	11
3	2	3	3	11		2	2	3	7
4	3	4	3	14		4	4	4	12
4	4	4	4	16		3	3	4	10
2	1	1	1	5		3	2	3	8
4	4	4	4	16		4	4	4	12
3	3	3	3	12		3	4	4	11

3	4	4	4	15		4	4	4	12
5	5	5	5	20		5	5	5	15
2	1	1	2	6		2	2	2	6
2	4	2	3	11		3	3	2	8
5	5	5	5	20		5	5	5	15
3	1	1	1	6		1	1	4	6
5	5	5	5	20		5	5	5	15
3	3	3	2	11		2	2	2	6
4	5	4	5	18		4	4	4	12
3	3	3	3	12		3	3	3	9
3	3	3	3	12		3	3	3	9
3	3	3	3	12		3	3	3	9
5	5	5	4	19		4	4	4	12
5	4	4	5	18		4	4	4	12
5	5	5	5	20		5	5	5	15
5	5	5	5	20		5	5	5	15
3	3	4	3	13		4	3	5	12
5	5	3	3	16		5	5	5	15
3	3	3	3	12		2	5	1	8
2	2	3	2	9		3	3	4	10
5	5	5	5	20		5	5	5	15
4	4	3	3	14		3	3	4	10
4	4	4	4	16		4	5	5	14
3	2	3	3	11		3	3	3	9
2	2	3	3	10		4	3	5	12
4	3	4	2	13		2	2	2	6
5	5	5	5	20		5	5	5	15
4	3	3	3	13		3	3	4	10
5	5	5	5	20		5	5	5	15
3	3	2	5	13		2	1	1	4
5	5	5	4	19		5	4	5	14
5	1	5	2	13		2	2	3	7
3	3	3	3	12		3	3	3	9
3	3	3	3	12		3	3	3	9
5	5	5	5	20		5	5	5	15
3	1	1	1	6		1	1	1	3
3	3	4	3	13		3	3	3	9

3	2	4	4	13		3	3	3	9
5	5	5	5	20		5	5	5	15
2	1	2	2	7		2	2	2	6
3	3	3	4	13		4	4	3	11
5	4	5	4	18		4	5	4	13
3	2	5	3	13		5	4	5	14
4	3	2	4	13		3	4	5	12
4	3	3	3	13		3	3	3	9
4	3	3	4	14		3	3	3	9
4	1	1	5	11		1	1	1	3
2	2	3	1	8		3	2	2	7
4	4	5	5	18		1	1	2	4
2	2	2	3	9		3	3	3	9
3	3	3	3	12		3	3	3	9
5	5	5	5	20		5	5	4	14
5	4	5	4	18		4	5	5	14

UJI VALIDITAS X1

		Correlations			X1.TOT
		X1.1	X1.2	X1.3	AL
X1.1	Pearson Correlation	1	.867**	.201	.918**
	Sig. (2-tailed)		.000	.286	.000
	N	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.867**	1	.029	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000		.877	.000
	N	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.201	.029	1	.505**
	Sig. (2-tailed)	.286	.877		.004
	N	30	30	30	30
X1.TOT	Pearson Correlation	.918**	.854**	.505**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	

N	30	30	30	30
---	----	----	----	----

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABELITAS X1

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.810	3

UJI VALIDITAS X2

		Correlations			X2.TOT AL
		X2.1	X2.2	X2.3	
X2.1	Pearson Correlation	1	-.149	.249	.516**
	Sig. (2-tailed)		.432	.184	.004
	N	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	-.149	1	.250	.628**
	Sig. (2-tailed)	.432		.183	.000
	N	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.249	.250	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.184	.183		.000
	N	30	30	30	30
X2.TOT AL	Pearson Correlation	.516**	.628**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	
	N	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABELITAS X2

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.729	3

UJI VALIDITAS X3

		Correlations				X3.TOT AL
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
X3.1	Pearson Correlation	1	.347	.396*	.532**	.661**
	Sig. (2-tailed)		.060	.030	.002	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.347	1	.474**	.520**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.060		.008	.003	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.396*	.474**	1	.825**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.030	.008		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.532**	.520**	.825**	1	.902**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
X3.TOTA L	Pearson Correlation	.661**	.756**	.863**	.902**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABELITAS X3

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.806	4

UJI VALIDITAS Y

		Correlations			Y.TOTA
		Y.1	Y.2	Y.3	
Y.1	Pearson Correlation	1	.878**	.692**	.920**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.878**	1	.808**	.963**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.692**	.808**	1	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30
Y.TOTA	Pearson Correlation	.920**	.963**	.901**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABELITAS Y

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.919	3

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

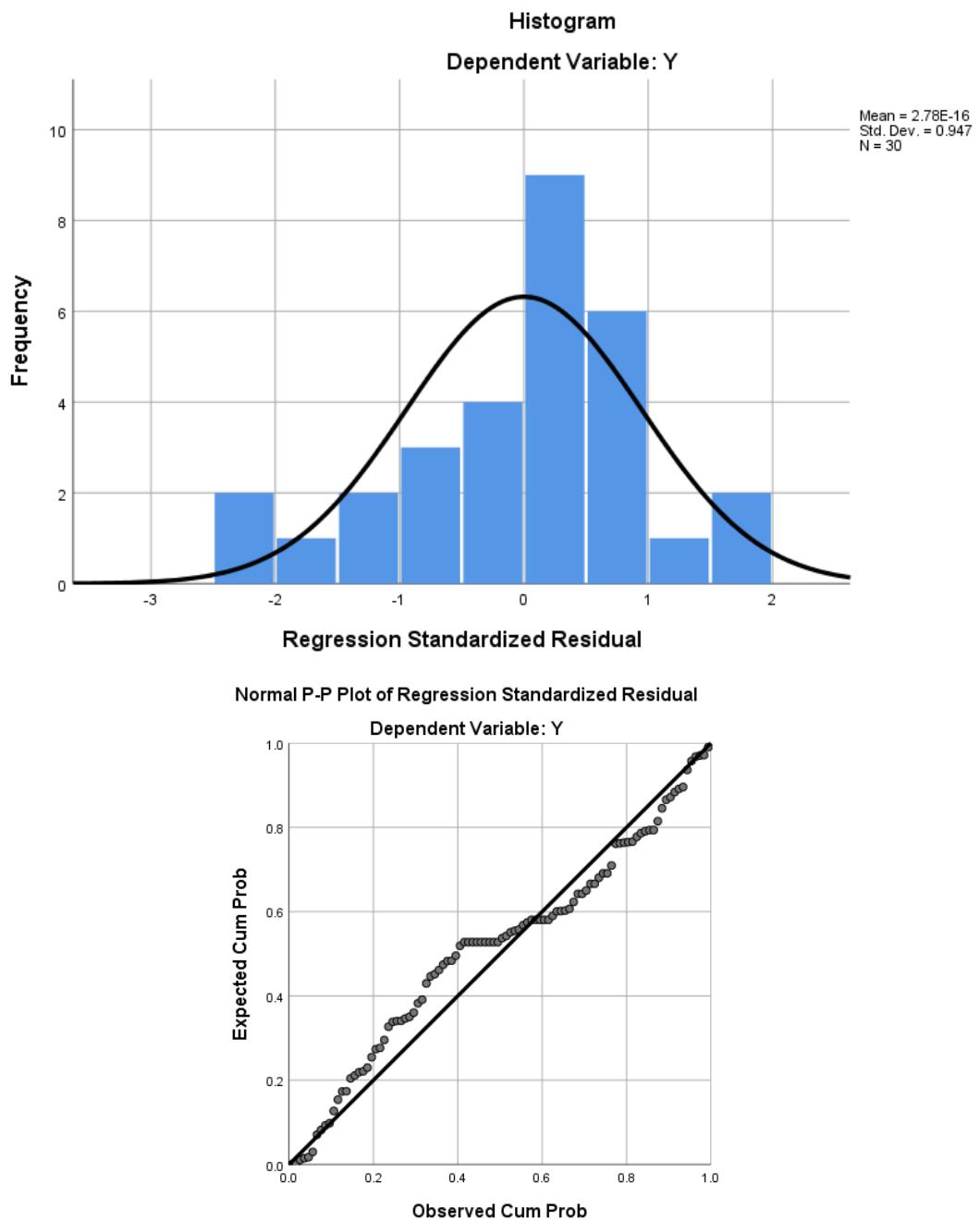
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91067707
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.083
	Negative	-.163
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.040 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.368 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.356
	Upper Bound	.380

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.



UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.766	.851			-.900	.370		
X1	.559	.116	.479	4.804	.000		.326	3.072
X2	.112	.112	.085	.994	.323		.438	2.285
X3	.279	.087	.326	3.206	.002		.313	3.192

a. Dependent Variable: Y

UJI ANALISIS BERGANDA

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-.323	.795			-.406	.686
X1	.600	.113	.514	5.313	.000	
X2	-.020	.080	-.018	-.249	.804	
X3	.317	.085	.370	3.708	.000	

a. Dependent Variable: Y

UJI T

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-.323	.795			-.406	.686
X1	.600	.113	.514	5.313	.000	
X2	-.020	.080	-.018	-.249	.804	
X3	.317	.085	.370	3.708	.000	

a. Dependent Variable: Y

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	760.060	3	253.353	70.104	.000 ^b
	Residual	346.940	96	3.614		
	Total	1107.000	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

UJI R²

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.829 ^a	.687	.677	1.901	

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

KUESIONER

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

Assalamualaikum Wr Wb
Saya Zhafar Arjuna (1905026028)
mahasiswa S1 Ekonomi Islam Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam negeri Walisongo Semarang sedang
melakukan penelitian untuk tugas akhir
skripsi yang berjudul :
Judul : "Pengaruh Literasi
Keuangan, Risiko Investasi Dan Psikologi
Investasi Terhadap Minat Berinvestasi
Saham Di Aplikasi Ajaib (Studi Pada
Mahasiswa Universitas di kota Semarang
Angkatan 2021-2023)".

Adapun responden pada keusioner ini sebagai berikut :

1. Merupakan mahasiswa aktif
2. Mahasiswa Kota Semarang
3. Angkatan 2021 - 2023

Oleh karena itu, mohon untuk bantuan kepada responden untuk membantu mengisi dan menjawab kuesioner tersebut. Atas perhatiannya saya mengucapkan terimakasih
Wassalamualaikum Wr Wb
di kota

NAMA LENGKAP *

Jawaban Anda

USIA

Jawaban Anda

ASAL UNIVERSITAS

Jawaban Anda

ALAMAT

Jawaban Anda

NIM

Jawaban Anda



JENIS KELAMIN *

 LAKI-LAKI PEREMPUAN

VARIABEL X1

LITERASI KEUANGAN

1. Saya mengetahui mengenai
deviden dan capital gain dalam
pasar saham sehingga saya
berminat menggunakan aplikasi
Ajaib *

Sangat Tidak Setuju

1 2 3 4 5

Sangat Setuju



2. Saya mengetahui dengan baik *
bagaimana cara berinvestasi saham
di aplikasi Ajaib

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

3. Saya lebih suka berinvestasi *
untuk tujuan jangka panjang
daripada membeli barang-barang
konsumtif.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4



VARIABEL X2

RISIKO INVESTASI

1. Saya percaya bahwa semakin tinggi potensi keuntungan suatu investasi, semakin tinggi pula risikonya. *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

2. Saya pernah mengalami kerugian * akibat investasi yang berisiko tinggi.

Sangat Tidak Setuju

1

2



3. Saya lebih suka menghindari investasi yang memiliki risiko tinggi, meskipun potensi keuntungannya lebih besar. *

1

2

3

4

5

VARIABEL X3 PSIKOLOGI INVESTASI

1. Dari data yang saya peroleh, maka * saya dapat mengetahui sektor yang sesui dengan keinginan saya

Sangat Tidak Setuju

1

2

3



2. Saya sangat percaya diri akan keputusan saya untuk berinvestasi di aplikasi Ajaib *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

3. saya berinvestasi karena adanya saran atau rekomendasi dari orang yang terlebih dahulu berinvestasi *

Sangat Tidak Setuju

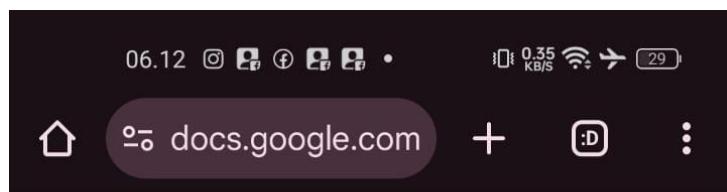
1

2

3

4





4. saya telah memiliki pemahaman akan investasi dengan baik *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

VARIABEL Y MINAT BERINVESTASI

1. saya tertarik berinvestasi di aplikasi Ajaib karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari pasar saham *

Sangat Tidak Setuju



1



VARIABEL Y

MINAT BERINVESTASI

1. saya tertarik berinvestasi di aplikasi Ajaib karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari pasar saham *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

2. saya berminat berinvestasi saham * di aplikasi ajaib dikarenakan keyakinan atas prospek yang menjanjikan

Sangat Tidak Setuju

1



06.12 2.00 KB/s 29%

5

Sangat Setuju

3. Saya berminat berinvestasi saham *
di aplikasi Ajaib atas dasar keinginan
untuk tujuan jangka panjang

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Kirim **Kosongkan formulir**

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. -
[Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Apakah formulir ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

 **Google Formulir** 